



**ANALISIS PENGARUH HUTANG JANGKA PENDEK
DAN HUTANG JANGKA PANJANG TERHADAP
LABA USAHA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
PERTAMBANGAN BATUBARA YANG
TERDAFTAR DI JAKARTA
ISLAMIC INDEX (JII)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu
Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

**NURHASANAH HARAHAP
NIM. 13 230 0251**

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**ANALISIS PENGARUH HUTANG JANGKA PENDEK
DAN HUTANG JANGKA PANJANG TERHADAP
LABA USAHA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
PERTAMBANGAN BATUBARA YANG
TERDAFTAR DI JAKARTA
ISLAMIC INDEX (JII)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu
Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan*

Oleh:

**NURHASANAH HARAHAP
NIM. 13 230 0251**

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JALAN PANGKALAN KUDA 1271
PADANGSIDIMPUAN 2017

**ANALISIS PENGARUH HUTANG JANGKA PENDEK
DAN HUTANG JANGKA PANJANG TERHADAP
LABA USAHA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
PERTAMBANGAN BATUBARA YANG
TERDAFTAR DI JAKARTA
ISLAMIC INDEX (JII)**

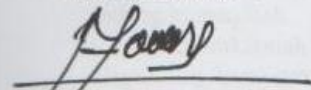
SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Ekonomi
Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

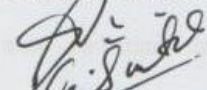
Oleh

**NURHASANAH HARAHAP
NIM. 13 230 0251**

PEMBIMBING I


Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II


Zulhika Matondang, S.Pd., M.Si

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel. (0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **NURHASANAH HARAHAP**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 16 Mei 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NURHASANAH HARAHAP** yang berjudul "**Analisis Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba Usaha Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)**," maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II

Zuhika Matondang, S.Pd., M.Si

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NURHASANAH HARAHAHAP**
NIM : 13 230 0251
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba Usaha Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 16 Mei 2017
Saya yang Menyatakan,



NURHASANAH HARAHAHAP
NIM: 13 230 0251

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NURHASANAH HARAHAHAP
Nim : 13 230 0251
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba Usaha Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal, 16 Mei 2017

Yang Menyatakan



**NURHASANAH HARAHAHAP
NIM. 13 230 0251**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel. (0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : NURHASANAH HARAHAP
NIM : 13 230 0251
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM / EKONOMI SYARIAH
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba Usaha Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)

Ketua

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP: 19731128 200112 1 001

Sekretaris

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP: 19780818 200901 1 015

Anggota

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP: 19731128 200112 1 001

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP: 19780818 200901 1 015

Mudzakkir Khotib Siregar, M.A
NIP: 19721121 199903 1 002

Nofinawati, M.A
NIP: 19821116 201101 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis, 08 Juni 2017
Pukul : 09.00 s/d 11.15
Hasil/Nilai : 80/A
IPK : 3,71
Predikat : Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH HUTANG JANGKA PENDEK DAN HUTANG JANGKA PANJANG TERHADAP LABA USAHA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

Nama : NURHASANAH HARAHAAP

NIM : 13 230 0251

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 16 Juni 2017

Dekan,



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : Nurhasanah Harahap
Nim : 13 230 0251
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba Usaha Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh teori apabila hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang mengalami peningkatan maka laba usaha juga akan mengalami peningkatan begitu juga sebaliknya apabila hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang mengalami penurunan maka laba usaha juga mengalami penurunan. Melalui laporan keuangan publikasian pada perusahaan yang diteliti dapat diketahui bahwa kondisi laba usaha dari tahun 2013 sampai tahun 2015 mengalami kenaikan dan penurunan. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap laba usaha pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) baik secara parsial maupun secara simultan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap laba usaha pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan ilmu akuntansi dan manajemen keuangan yaitu pembahasan tentang hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan laba usaha. Pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan teori hutang dan teori laba.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dari 5 perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dari tahun 2013 sampai tahun 2015 per triwulan dengan jumlah 60 sampel. Penelitian ini menggunakan *software Eviews* versi 9.

Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial hutang jangka pendek berpengaruh terhadap laba usaha dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.758670 > 2.002465$) dan hutang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap laba usaha dengan nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1.748994 > -2.002465$). Sedangkan secara simultan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap laba usaha perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5.005179 > 3.158843$). Hasil uji R^2 yaitu dengan nilai 0.402548 atau 40,25%, hal ini menunjukkan bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh terhadap laba usaha sebesar 40,25% dan sisanya 59,75% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang.

Kata kunci : Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang dan Laba Usaha

KATA PENGANTAR



AssalamualaikumWr. Wb

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada ruh junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi seluruh alam.

Untuk mengakhiri perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dan Jurusan Ekonomi Syariah. Skripsi ini berjudul: **Analisis Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba Usaha Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)**

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, SE, M.Si Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di IAIN Padangsidempuan.
2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si Wakil Bidang Akademik, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag Wakil Bidang

Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Bapak Muhammad Isa, ST., MM Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Ibu Delima Sari Lubis, M.A Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah serta seluruh civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.A Kepala Perpustakaan serta Ibu Arti Damisa S.H.I., M.E.I pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan masukan, arahan dan ilmu yang tak ternilai serta seluruh staf dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu kelancaran dan administrasi akademik.
7. Teristimewa penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ayahanda Sapran Harahap dan Ibunda Masdaniah Situmeang yang selalu memberikan bimbingan dan arahan, pendamping dan penyejuk hati dan tidak pernah lelah mencurahkan kasih sayangnya dengan tulus serta do'a untuk kesuksesan peneliti. Juga terima kasih kepada adik-adik saya (Rahmad Padli Harahap dan Zuhri Sualoon Harahap) tersayang yang telah menjadi sumber motivasi bagi peneliti yang selalu memberikan do'a dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti.
8. Sahabat-sahabat, teman-teman serta rekan-rekan mahasiswa terlebih untuk mahasiswa angkatan 2013 ES-6/AK-3 yang juga turut memberikan saran dan dorongan kepada

peneliti, baik berupa diskusi maupun buku-buku yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.

9. Buat sahabat peneliti Fitri Handayani, Lela Wati Harahap, Juni Andriani Harahap, Nurbasana Hasibuan, Rizky Nurjannah, Malahayati Lubis, Robiah, Juliana Sari Harahap, Linda Sari, Sri Rahmadani, Dinda Mulyani, Rini Susanti, Dina Marito Lubis dan Sri Rizky Mutiara yang selalu menjadi teman terbaik peneliti.

Atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti tiada kata-kata indah yang dapat peneliti ucapkan selain do'a semoga kebaikan dari semua pihak mendapat balasan dari Allah SWT.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk memperbaiki tulisan peneliti selanjutnya, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca secara umum.

Padangsidempuan, 16 Mei 2017

Peneliti,

NURHASANAH HARAHAHAP
NIM: 13 230 0251

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﺍﻝ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	vi
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Definisi Operasional Variabel.....	13
E. Rumusan Masalah	14
F. Tujuan Penelitian	15
G. Manfaat Penelitian.....	16
H. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	20
A. Landasan Teori.....	20
1. Laba	20
a. Pengertian Laba	20
b. Jenis-jenis Laba	21
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Besarnya Laba	22
d. Laba dalam Pandangan Islam	24
2. Hutang.....	25
a. Hutang Jangka Pendek	26
b. Hutang Jangka Panjang	30
c. Hutang dalam Pandangan Islam	34
B. PenelitianTerdahulu.....	37
C. Kerangka Pikir	40
D. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB IIIMETODOLOGI PENELITIAN	43
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
B. Jenis Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel	44

D. Teknik Pengambilan Sampel	46
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Analisis Data	48
1. Hasil Estimasi Data Panel	49
a. Koefisien Tetap Antar Waktu dan Individu (<i>Common Effect</i>): <i>Ordinary Least Square</i>	49
b. <i>Fixed Effect</i>	50
c. <i>Random Effect</i>	50
2. Pemilihan Model Data Panel.....	51
a. Uji <i>Chow</i>	51
b. Uji <i>Hausman Test</i>	51
c. Uji <i>Langrange Multiplier</i> (LM).....	52
3. Uji Asumsi Klasik	53
4. Uji Hipotesis.....	56
5. Uji Regresi Berganda.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN	60
A. Gambaran Umum Jakarta Islamic Index (JII).....	60
B. Gambaran Umum Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).....	63
C. Deskripsi Variabel Penelitian	66
1. Laba Usaha	66
2. Hutang Jangka Pendek.....	69
3. Hutang Jangka Panjang.....	72
D. Hasil Analisis Data.....	75
1. Uji Statistik Deskriptif.....	75
2. Hasil Estimasi Data Panel.....	77
a. Hasil Uji <i>Common Effect</i>	77
b. Hasil Uji <i>Fixed Effect</i>	78
c. Hasil Uji <i>Random Effect</i>	79
3. Pemilihan Model Data Panel.....	80
a. Uji <i>Chow</i>	80
b. Uji <i>Hausman Test</i>	82
4. Uji Asumsi Klasik	84
a. Uji Normalitas.....	84
b. Uji Multikolinearitas	86
c. Uji Heterokedastisitas	87
d. Uji Autokorelasi.....	89
5. Uji Hipotesis.....	90
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	90
b. Uji t (Uji Secara Parsial)	91
c. Uji F (Uji Secara Simultan)	94
6. Hasil Regresi Berganda	95
E. Pembahasan Model <i>Fixed Effect</i>	97
1. Nilai Intersep tiap Perusahaan dalam Penelitian	97
2. Pengaruh Hutang Jangka Pendek Terhadap Laba Usaha Perusahaan	

Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).....	99
3. Pengaruh Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba Usaha Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).....	100
4. Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba Usaha Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)	101
BAB V PENUTUP	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Laba Usaha Perusahaan (Dalam US Dollar)	3
Tabel I.2	Hutang dan Laba Usaha (Dalam US Dollar)	8
Tabel I.3	Definisi Operasional Variabel	13
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	37
Tabel III.1	Daftar Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2013-2015	45
Tabel III.2	Kriteria Pengambilan Sampel	46
Tabel III.3	Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Dijadikan Sampel.....	47
Tabel IV.1	Daftar Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) yang Dijadikan sebagai Sampel	66
Tabel IV.2	Laba Usaha (Dalam US Dollar).....	66
Tabel IV.3	Hutang Jangka Pendek (Dalam US Dollar).....	69
Tabel IV.4	Hutang Jangka Panjang(Dalam US Dollar).....	72
Tabel IV.5	Statistik Deskriptif	75
Tabel IV.6	Hasil Uji <i>Common Effect</i>	78
Tabel IV.7	Hasil Uji <i>Fixed Effect</i>	78
Tabel IV.8	Hasil Uji <i>Random Effect</i>	79
Tabel IV.9	Hasil Uji <i>Chow</i>	81
Tabel IV.10	Hasil Uji <i>Hausman Test</i>	82
Tabel IV.11	Hasil Regresi Model <i>Fixed Effect</i> menggunakan variabel <i>Dummy</i>	83
Tabel IV.12	Uji Jarque-Bera Laba Usaha.....	84
Tabel IV.13	Uji Jarque-Bera Hutang Jangka Pendek	85
Tabel IV.14	Uji Jarque-Bera Hutang Jangka Panjang	85
Tabel IV.15	Uji Multikolinearitas Hasil R^2	87
Tabel IV.16	Hasil Uji <i>White</i> Hutang Jangka Pendek	88
Tabel IV.17	Hasil Uji <i>White</i> Hutang Jangka Panjang	88
Tabel IV.18	Uji Autokorelasi.....	89
Tabel IV.19	Uji R^2	90
Tabel IV.20	Hasil Uji t.....	91
Tabel IV.21	Hasil Uji F	94
Tabel IV.22	Hasi Regresi Data Panel	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir	40
Gambar III.1	Kerangka Pemilihan Model Estimasi Regresi Berganda.....	59
Gambar IV.1	Grafik Laba Usaha	68
Gambar IV.2	Grafik Hutang Jangka Pendek	71
Gambar IV.3	Grafik Hutang Jangka Panjang	74

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)
- Lampiran 2 Data Mentah Laba Usaha dan Hutang Jangka Pendek Serta Hutang Jangka Panjang Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Dari Tahun 2013-2015 (Perusahaan Yang Diteliti)
- Lampiran 3 Data Logaritma
- Lampiran 4 Hasil Uji Regresi
- Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 6 Tabel Titik Kritis Distribusi T
- Lampiran 7 Tabel $F \alpha = 0.05$
Tabel *Chi Square* Distribution

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini setiap negara dituntut untuk semakin maju dan berkembang seiring dengan perkembangan zaman dimana setiap negara harus mampu mengacu pada perekonomian. Pada umumnya pendirian suatu perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh agar kelangsungan hidup usahanya terjamin dan dapat mengembangkan usahanya. Kemajuan dari pertumbuhan perusahaan diukur dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Kemampuan ini tentu saja tidak diukur dalam bentuk laba absolut (jumlah laba) yang diperoleh. Akan tetapi, harus diperbandingkan misalnya dengan jumlah modal yang ditanam, jumlah aktiva yang dipakai, jumlah penjualan dan lain-lain.¹

Laporan laba rugi (*income statement*) adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Lewat laporan laba rugi, investor dapat mengetahui besarnya tingkat profitabilitas yang dihasilkan *investee*. Lewat laporan laba rugi, kreditor juga dapat mempertimbangkan kelayakan kredit debitur. Ukuran laba menggambarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan profit untuk membayar bunga kreditor, dividen investor dan pajak pemerintah. Akhir-akhir ini, telah banyak dijumpai kecenderungan untuk lebih memerhatikan

¹Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar: Edisi Lima Revisi Buku 1* (Jakarta: Penebit Selemba Empat, 2004), hlm. 132.

ukuran laba yang terdapat pada laporan laba rugi dibandingkan ukuran lainnya.

Penyusunan laporan keuangan haruslah hati-hati karena laporan keuangan merupakan informasi yang perlu bagi perusahaan, karena tujuan keseluruhan dari pelaporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan pemberian kredit.²

Selain memberikan informasi pada investor dan kreditor, informasi laba juga dapat dipakai untuk mengestimasi kemampuan perusahaan dalam laba dimasa yang akan datang (memprediksi atau menafsir *earnings power*), menafsir resiko dalam berinvestasi dan lain-lain.³ Laba usaha atau laba operasi yaitu selisih antara laba bruto dan beban usaha, laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.⁴

Mengingat kondisi ekonomi yang selalu mengalami perubahan, maka tentunya sangat mempengaruhi pula pada kondisi laba perusahaan itu sendiri. Laba yang seharusnya naik, justru sebaliknya mengalami penurunan. Ini juga yang terjadi pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

Jakarta Islamic Index atau JII adalah salah satu indeks saham yang ada kumpulan efek yang ada di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah atau tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Pembentukan JII

²Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 137.

³Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 187.

⁴Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar: Edisi Lima Revisi Buku 1, Op.Cit.*, hlm. 54.

tidak lepas dari kerja sama antara Pasar Modal Indonesia (dalam hal ini PT Bursa Efek Jakarta) dengan PT Danareksa Investment Management (PT DIM). JII telah dikembangkan sejak tanggal 3 Juli 2000. Pembentukan Instrumen syariah ini untuk mendukung pembentukan Pasar Modal Syariah.⁵ Berikut adalah keadaan laba usaha perusahaan sub sektor pertambangan batubara pada tahun 2013-2015.

Tabel I.1
Laba Usaha Perusahaan
(Dalam US Dollar)

No.	Kode Perusahaan	Laba Usaha		
		2013	2014	2015
1	BSSR	7.703.726	6.817.291	37.633.716
2	DEWA	-56.942.154	8.763.521	7.990.818
3	HRUM	63.074.121	7.361.665	-17.690.193
4	KKGI	25.102.237	12.704.201	9.147.533
5	TOBA	50.015.314	56.029.248	42.312.571

Sumber: www.idx.co.id

Tabel I.1 menunjukkan bahwa tingkat laba usaha perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) mengalami perubahan dari tahun 2013 sampai tahun 2015. Pada periode 2013 PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) memiliki laba usaha sebesar \$7.703.726, pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar \$886.435 atau 11,51 persen dan pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar \$30.816.425 atau 452,03 persen.

Tabel I.1 menunjukkan bahwa tingkat laba usaha PT Darma Henwa Tbk (DEWA) pada tahun 2013 mengalami rugi usaha sebesar

⁵http://wiki/Jakarta_Islamik_Index diakses pada hari rabu, 16 November 2016 pukul 20.30 WIB.

\$-56.942.154, pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar \$65.705.675 atau 115,39 persen dan pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar \$772.703 atau 8,82 persen.

Tabel I.1 menunjukkan bahwa tingkat laba usaha PT Harum Energy Tbk (HRUM) pada tahun 2013 memiliki laba usaha sebesar \$63.074.121, pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar \$55.712.456 atau 88,33 persen dan pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar \$25.051.858 atau 340,30 persen.

Tabel I.1 menunjukkan bahwa tingkat laba usaha PT Resource Alam Tbk (KKGI) pada tahun 2013 memiliki laba usaha sebesar \$25.102.237, pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar \$12.398.036 atau 49,39 persen dan pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar \$3.556.668 atau 27,99 persen.

Tabel I.1 menunjukkan bahwa tingkat laba usaha PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA) pada tahun 2013 memiliki laba usaha sebesar \$50.015.314, pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar \$6.013.934 atau 12,02 persen dan pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar \$13.716.677 atau 24,48 persen.

Suatu badan usaha haruslah benar-benar memperhatikan hal yang sangat fundamental yaitu permodalan. Agar dapat produktif dalam menghadapi persaingan, perusahaan harus memberikan perhatian khusus dalam penggunaan dananya. Penyediaan dana dapat berasal dari sumber internal dan sumber eksternal.

Perusahaan dapat menyiapkan sumber daya yang dibutuhkan dengan cara memanfaatkan modal internal perusahaan maupun memanfaatkan pinjaman dana dari para kreditor (hutang). Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.⁶

Banyak perusahaan yang memanfaatkan hutang sebagai sumber dana dengan harapan penggunaan hutang tersebut dapat membantu perusahaan dalam mencapai laba. Namun, jika tidak dikelola dengan baik, hutang akan menimbulkan masalah bagi perusahaan. Akan tetapi dalam penggunaan hutang ini, perlu adanya kehati-hatian atas resiko yang diakibatkan dari penggunaan hutang tersebut. Hal ini disebabkan penggunaan hutang mempunyai resiko yang tinggi yaitu biaya modal.

Menurut tenggang waktu penyelesaiannya, kewajiban dikelompokkan menjadi hutang jangka pendek (hutang lancar), hutang jangka panjang dan kewajiban lain-lain. Hutang lancar atau hutang jangka pendek ialah hutang yang akan dilunasi dalam waktu satu tahun buku.⁷ Hutang jangka pendek merupakan pendukung kegiatan operasi, terutama hutang dagang atau hutang dari pemasok. Jumlah harta lancar dari

⁶Munawir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat* (Yogyakarta: Liberti, 1979), hlm.18-19.

⁷Sopnar Lumbantoruan, *Akuntansi Pajak* (Jakarta: PT Grasindo, 1996), hlm. 324.

perusahaan ditentukan oleh jumlah hutang jangka pendek, makin tinggi hutang jangka pendek makin tinggi harta lancar perusahaan. Perusahaan yang memiliki hutang jangka pendek besar mempunyai dua pengertian, yaitu pertama ia dipercaya oleh pihak ketiga memperoleh sumber pembiayaan, kedua ia tidak mampu membayar kewajiban-kewajibannya yang jatuh tempo karena kesulitan uang tunai.

Mengelola hutang jangka pendek merupakan salah satu pekerjaan manajer keuangan yang relatif sulit. Sebab, jika hutang-hutang ini melebihi jumlah harta lancar, perusahaan dinyatakan tidak likuid atau tidak mampu membayar kewajiban-kewajibannya yang jatuh tempo. Perusahaan yang tidak likuid akan kehilangan kepercayaan dari pihak luar dan dari pihak dalam perusahaan. Kehilangan kepercayaan dari pihak dalam artinya buruh dan karyawan tidak menerima upah dan gaji tepat waktu, akibatnya bisa terjadi pemogokan. Kehilangan kepercayaan dari pihak luar dan dalam merupakan gejala kebangkrutan suatu perusahaan.⁸

Hutang jangka panjang ialah hutang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun buku dan sumber pembayarannya tidak diambil dari aktiva lancar.⁹ Umumnya kebutuhan dana untuk tujuan jangka pendek dibelanjai oleh sumber-sumber jangka pendek hutang dagang dan wesel bayar jangka pendek atau pinjaman bank untuk investasi, dibelanjai dengan sumber-sumber jangka panjang (setoran modal atau pinjaman jangka panjang).

⁸Dewi Utari, dkk, *Manajemen Keuangan: Edisi Revisi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 99.

⁹*Ibid.*, hlm. 326.

Pinjaman jangka panjang dapat dilakukan melalui pinjaman bank, mengeluarkan obligasi atau mengeluarkan wesel bayar jangka panjang kepada lembaga-lembaga keuangan, perusahaan atau perorangan. Pilihan untuk menggunakan pinjaman dibandingkan setoran modal pada umumnya didasarkan atas alasan kontrol dan harapan adanya efek pengungkit (*leverage effect*) yang menguntungkan.¹⁰

Pakar manajemen keuangan *Franco Modigliani* dan *M.H. Millier* yang mencetuskan *Dalil Modigliani-Miller* atau *Dalil MM* menjelaskan perusahaan yang menggunakan hutang (*leverage*) dapat meningkatkan nilai perusahaan dan dapat menurunkan biaya modal rata-rata tertimbang, karena pengaruh pajak perseroan. Kesimpulan: makin tinggi perusahaan dibiayai hutang, makin rendah biaya modal rata-rata tertimbang, dan makin tinggi nilai perusahaan pada kondisi bisnis normal dan baik, yang umumnya perusahaan mampu mencipta laba operasi yang lebih besar.¹¹

Sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) adalah perusahaan pertambangan di Indonesia yang merupakan perusahaan publik (perusahaan terbuka atau emiten atau perusahaan Tbk) yang masuk kategori perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sub sektor pertambangan batubara terdiri dari 23 perusahaan yang masih terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut adalah hutang dan

¹⁰Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar: Buku Edisi Keempat Buku 2* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 104-105.

¹¹Dewi Utari, dkk, *Op.Cit.*, hlm. 158.

laba usaha pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara periode 2013-2015.

Tabel I.2
Hutang dan Laba Usaha
(Dalam US Dollar)

Kode perusahaan	Tahun	Total Hutang	Laba Usaha
BSSR	2013	72.037.347	7.703.726
	2014	77.453.392	6.817.291
	2015	68.925.942	37.633.716
DEWA	2013	143.650.091	-56.942.154
	2014	133.452.468	8.763.521
	2015	148.218.508	7.990.818
HRUM	2013	85.645.546	63.074.121
	2014	82.138.174	7.361.665
	2015	37.224.342	-17.690.193
KKGI	2013	32.736.996	25.102.237
	2014	27.374.289	12.704.201
	2015	21.780.410	9.147.533
TOBA	2013	181.166.695	50.015.314
	2014	158.257.656	56.029.248
	2015	127.253.438	42.312.571

Sumber: www.idx.co.id

Tabel I.2 menunjukkan bahwa hutang dan laba usaha perusahaan mengalami fluktuasi. Hutang adalah sumber dana atau modal bagi perusahaan untuk menghasilkan laba usaha. PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) pada tahun 2014 hutang mengalami peningkatan sebesar \$5.416.045 atau 7,52 persen yang diikuti dengan penurunan laba usaha sebesar \$886.435 atau sebesar 11,51 persen. Pada tahun 2015 hutang mengalami penurunan sebesar \$8.527.450 atau 11,01 persen yang diikuti dengan peningkatan laba usaha sebesar \$30.816.425 atau 452,03 persen.

Tabel I.2 menunjukkan bahwa PT Darma Henwa Tbk (DEWA) pada tahun 2014 hutang mengalami penurunan sebesar \$10.197.623 atau 7,10 persen yang diikuti dengan peningkatan laba usaha sebesar \$65.705.675 atau 115,39 persen. Pada tahun 2015 hutang mengalami peningkatan sebesar \$14.766.040 atau 11,06 persen yang diikuti dengan penurunan laba usaha sebesar \$772.703 atau 8,82 persen.

Tabel I.2 menunjukkan bahwa PT Harum Energy Tbk (HRUM) pada tahun 2014 hutang mengalami penurunan sebesar \$3.507.372 atau 4,10 persen yang diikuti dengan penurunan laba usaha menjadi sebesar \$55.712.456 atau 88,33 persen. Pada tahun 2015 hutang mengalami penurunan sebesar \$44.913.832 atau 54,68 persen yang diikuti dengan penurunan laba usaha sebesar \$25.051.858 atau 340,30 persen.

Tabel I.2 menunjukkan bahwa PT Resource Alam Tbk (KKGI) pada tahun 2014 hutang mengalami penurunan sebesar \$5.362.707 atau 16,38 persen yang diikuti dengan penurunan laba usaha sebesar \$12.398.036 atau 49,39 persen. Pada tahun 2015 hutang mengalami penurunan sebesar \$5.593.879 atau 20,43 persen yang diikuti dengan penurunan laba usaha sebesar \$3.556.668 atau 27,99 persen.

Tabel I.2 menunjukkan bahwa PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA) pada tahun 2014 hutang mengalami penurunan sebesar \$22.909.039 atau 12,65 persen yang diikuti dengan peningkatan laba usaha sebesar \$6.013.934 atau 12,02 persen. Pada tahun 2015 hutang mengalami

penurunan sebesar \$31.004.218 atau 19,60 persen yang diikuti dengan penurunan laba usaha sebesar \$13.716.677 atau 24,48 persen.

PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) pada tahun 2014, hutangnya mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sedangkan laba usaha mengalami penurunan, begitu juga pada tahun 2015 hutangnya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sedangkan laba usaha mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Sedangkan pada PT Darma Henwa Tbk (DEWA) pada tahun 2014 hutangnya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sedangkan laba usaha mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Begitu juga pada tahun 2015 hutangnya mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sedangkan laba usaha mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Selain itu pada PT Toba Bara Sejahtera Tbk pada tahun 2014 hutangnya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sedangkan laba usaha mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang dapat mempengaruhi laba usaha dan beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai pengaruh antara hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap laba usaha.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ricky Sihombing menunjukkan bahwa “hutang jangka pendek berpengaruh signifikan dan hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap laba usaha serta secara simultan baik variabel hutang jangka pendek dan hutang jangka

panjang berpengaruh signifikan terhadap laba usaha pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI”.¹² Sedangkan Wika Ditia menemukan bahwa “hutang jangka panjang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Investment, Return On Equity, dan Net Profit Margin*)”.¹³

Merywati Dungga menemukan bahwa “hutang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dan hutang jangka panjang berpengaruh tidak signifikan terhadap laba bersih. Secara simultan hutang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.”¹⁴

Berdasarkan hal inilah yang melatarbelakangi peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh hutang terhadap laba usaha, sehingga peneliti mengangkat judul “**Analisis Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang terhadap Laba Usaha Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).**”

¹²Ricky Sihombing, “*Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI*” (Skripsi Program studi s-1 Akuntansi Departemen Akuntansi Fakultas ekonomi Universitas Sumatera Utara, 2014), hlm. iv.

¹³Wika Ditia, “*Analisis Pengaruh Penggunaan Utang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI*” (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, 2013), hlm. ii.

¹⁴Merywati Dungga, “*Pengaruh Utang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Properti & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*” (Skripsi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional, 2007), hlm. 1.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalahnya adalah:

1. Terjadinya kenaikan dan penurunan laba usaha, hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang yang diperoleh perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)
2. PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) pada tahun 2014, hutangnya mengalami peningkatan sedangkan laba usaha mengalami penurunan. Tahun 2015 hutangnya mengalami penurunan sedangkan laba usaha mengalami peningkatan.
3. PT Darma Henwa Tbk (DEWA) pada tahun 2014 hutangnya mengalami penurunan sedangkan laba usaha mengalami peningkatan. Tahun 2015 hutangnya mengalami peningkatan sedangkan laba usaha mengalami penurunan.
4. PT Toba Bara Sejahtera Tbk pada tahun 2014 hutangnya mengalami penurunan sedangkan laba usaha mengalami peningkatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah hanya untuk mengetahui analisis pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap laba usaha pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), yang laporan keuangannya memakai satuan US Dollar, yaitu PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR), PT Darma Henwa Tbk (DEWA), PT Harum

Energy Tbk (HRUM), PT Resource Alam Tbk (KKGI) dan PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam definisi operasional variabel dibuat beberapa indikator yang mendukung variabel-variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian. Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu: variabel terikat (*dependt*) laba usaha, sedangkan variabel bebas (*independt*) yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Yang didukung oleh indikator dari variabel tersebut, yaitu:

Tabel I.3
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Hutang Jangka Pendek (X_1)	Hutang perusahaan PT Baramulti Suksessarana Tbk, PT Darma Henwa Tbk, PT Harum Energy Tbk, PT Resources Alam Tbk dan PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang pelunasannya dalam jangka waktu satu tahun.	Hutang dagang Hutang wesel Hutang pajak Hutang gaji Hutang bunga Pendapatan diterima dimuka dan lain-lain.	Rasio
2.	Hutang Jangka Panjang (X_2)	Hutang PT Baramulti Suksessarana	Hutang Obligasi Hutang Hipotik Pinjaman	Rasio

		Tbk, PT Darma Henwa Tbk, PT Harum Energy Tbk, PT Resources Alam Tbk dan PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang pelunasannya atau dalam jangka waktu pembayarannya (jatuh temponya) masih jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca).	jangka panjang lainnya.	
3.	Laba Usaha (Y)	Laba usaha adalah selisih antara laba bruto dan beban usaha, laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan. ¹⁵	Laba Kotor Beban Usaha	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh hutang jangka pendek terhadap laba usaha pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)?

¹⁵Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar: Edisi Lima Revisi Buku 1, Op.Cit.*, hlm. 54.

2. Apakah terdapat pengaruh hutang jangka panjang terhadap laba usaha pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)?
3. Apakah terdapat pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap laba usaha secara simultan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)?

F. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh hutang jangka pendek terhadap laba usaha pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).
2. Untuk mengetahui pengaruh hutang jangka panjang terhadap laba usaha pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).
3. Untuk mengetahui pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap laba usaha secara simultan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti, khususnya dapat menambah pengalaman serta hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi peneliti berikutnya dan penelitian ini dibuat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

2. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah perbendaharaan perpustakaan IAIN Padangsidimpuan, memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya serta dapat menambah wawasan pengetahuan bagi para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dengan informasi-informasi yang terkait di dalam penelitian ini.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sejenis dan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap laba usaha.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran skripsi ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan penelitian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang terdiri atas latar belakang masalah, yaitu yang berisi alasan peneliti melakukan penelitian, kemudian identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatar belakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator, dan skala pengukuran yang berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan penelitian dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan bagi peneliti berikutnya.

Bab II landasan teori, yang terdiri dari kumpulan teori yang digunakan dalam karya tulis, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan yang mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya sehingga akan terlihat jelas

masalah yang terjadi. Setelah itu, penelitian ini akan dilihat dan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang sama. Teori yang ada tentang variabel penelitian ini akan digambarkan bagaimana perbandingan antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian, membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

Bab III metodologi penelitian, yang terdiri atas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian yang digunakan. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun sekelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan peneliti. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Bab IV hasil penelitian, yang terdiri dari deskripsi data penelitian, hasil penelitian dan pembahasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah pembahasan menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang akan dilakukan peneliti, selanjutnya peneliti membuat deskripsi variabel penelitian yaitu agar lebih

jelas peneliti memberikan gambaran berupa tabel dan grafik yang akan membuat perkembangan masing-masing variabel tiap periode. Selanjutnya peneliti menjabarkan hasil analisis data yang diolah dengan bantuan program komputer *Eviews* versi 9, setelah itu peneliti membahas dari penelitian yang telah diolah menggunakan *Eviews* versi 9. Selanjutnya peneliti juga mengemukakan keterbatasan peneliti dalam menulis skripsi ini.

Bab V penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bab bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Laba

a. Pengertian Laba

Para ahli dan organisasi akuntansi memberikan definisi berbeda tentang konsep laba yaitu sebagai berikut: laba merupakan suatu hasil penandingan antara pendapatan dan beban, atau selisih antara pendapatan dan beban berdasarkan pada prinsip realisasi dan aturan *matching* yang memadai.¹ Menurut Slamet Haryono, laba adalah keuntungan yang diperoleh selama satu periode akuntansi.”²

Menurut Soemarso S.R, laba adalah “selisih lebih pendapatan atas biaya sehubungan dengan kegiatan usaha”. Apabila biaya lebih besar dari pendapatan, selisihnya disebut rugi. Laba atau rugi merupakan hasil perhitungan secara periodik (berkala). Laba atau rugi ini belum merupakan laba atau rugi yang sebenarnya. Laba atau rugi baru dapat diketahui apabila perusahaan telah menghentikan kegiatannya dan dilikuidasikan.³ Unsur-unsur yang menjadi bagian pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya.

Menurut Akuntansi yang dimaksud dengan laba akuntansi itu adalah perbedaan antara *revenue* yang direalisasi yang timbul dari

¹Winwin Yadiati, *Teori Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 92.

²Slamet Haryono, *Analisis laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 135.

³Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar: Edisi Lima Revisi Buku 1* (Jakarta: Selemba Empat, 2004), hlm. 273.

transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tertentu.⁴

Maka peneliti menyimpulkan bahwa laba merupakan selisih antara pendapatan dan biaya dan merupakan keuntungan selama satu periode akuntansi yang berhubungan dengan kegiatan usaha perusahaan.

b. Jenis-jenis Laba

1) Laba Usaha

Selisih antara laba bruto dan dan beban usaha disebut laba usaha (*income from operation*) atau laba operasi (*operating income*). Laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.⁵

Laba operasional menggambarkan bagaimana aktivitas operasi perusahaan telah dijalankan dan dikelola secara baik dan efisien, terlepas dari kebijakan pembiayaan dan pengelolaan pajak penghasilan.⁶

2) Laba Bruto

Selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan disebut laba bruto (*gross profit*) atau margin kotor

⁴Sofyan Safri harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDOPERSADA, 2012), hlm. 309.

⁵Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar: Edisi Lima Revisi Buku 1, Op.Cit.*, hlm. 227.

⁶Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 205.

(*gross margin*). Disebut bruto karena jumlah ini masih harus dikurangi dengan beban-beban usaha.⁷

3) Laba Bersih

Angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah laba bersih (*net profit*). Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal, sebaliknya apabila perusahaan menderita rugi, angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah rugi bersih (*net loss*).⁸

4) Laba ditahan

Laba ditahan (*retained earnings*) adalah jumlah akumulasi laba bersih dari sebuah perseroan terbatas dikurangi distribusi laba (*income distribution*) yang dilakukan.⁹

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Besarnya Laba

Laba dalam suatu perusahaan seringkali mengalami perubahan adapun faktor-faktor yang mempengaruhi laba adalah sebagai berikut:

1) Perubahan Volume Produksi/Penjualan

Apabila volume produksi/penjualan berubah sedang faktor-faktor yang lain (harga jual, rasio biaya variabel, biaya tetap) tidak berubah maka perolehan laba juga akan berubah.

2) Perubahan Harga Jual

Apabila harga jual per unit mengalami perubahan, sedangkan volume penjualan biaya variabel per unit dan biaya

⁷Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar: Edisi Lima Revisi Buku 1, Op.Cit.*, hlm. 226.

⁸*Ibid.*, hlm. 227.

⁹*Ibid.*, hlm.. 234.

tetap tidak berubah, maka perolehan laba juga akan mengalami perubahan.

3) Perubahan Biaya

Apabila biaya variabel per unit dan biaya tetap berubah sedangkan volume penjualan dan harga perunit berubah, maka perolehan laba juga akan mengalami perubahan.¹⁰ Pemanfaatan hutang juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi laba, dimana biaya hutang yang dipinjam oleh perusahaan akan mempengaruhi besarnya laba.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ricky Sihombing menunjukkan bahwa hutang jangka pendek berpengaruh signifikan dan hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap laba usaha serta secara simultan baik variabel hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap laba usaha.¹¹

Maka peneliti menyimpulkan bahwa hutang juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi laba usaha dalam suatu perusahaan, dimana hutang yang berasal dari pihak luar (kreditor) akan menambah modal usaha dalam menjalankan kegiatan usaha perusahaan untuk menghasilkan laba usaha perusahaan tersebut.

¹⁰Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 201.

¹¹Ricky Sihombing, "*Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI*" (Skripsi Program studi s-1 Akuntansi Departemen Akuntansi Fakultas ekonomi Universitas Sumatera Utara, 2014), hlm. iv.

d. Laba dalam Pandangan Islam

Fakta adalah, Islam mendesak pengikut untuk tidak melampaui kebutuhan hidup ini seperti halnya di dalam akhirat dan menghimbau mereka untuk aktif mulai bekerja dengan giat, terutama berdagang dengan menganggap laba sebagai kemurahan Allah.¹²

Sebagaimana firman Allah dalam surah *Al-Jumu'ah* ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ
فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.¹³

Ayat di atas menjelaskan bahwa salah satu ajaran yang menjadi ciri khas dalam prinsip ekonomi Islam yaitu keseimbangan antara kepenuhan kehidupan akhirat dan dunia. Inti dari ayat yang akan dibahas adalah masalah pembagian waktu shalat dan waktu kerja. Memberikan keleluasaan dalam mencari penghidupan dengan jalan perniagaan yang di ridhai-Nya. Menjemput rezeki dengan penuh kesadaran untuk selalu mengingat Allah dalam hati dan pemenuhan kewajiban melakukan perniagaan yang halal semata. Mengingat Allah dalam hal ini berarti juga pemenuhan kehidupan dengan tetap

¹²Veithzal Rivai dan Andi Buchari, *Islamic Economics Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm.155.

¹³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Penerbit Bintang Indonesia, 2012), hlm. 500.

memegang cara-cara yang dibenarkan oleh Allah, “dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.¹⁴

Peneliti menyimpulkan bahwa kita harus berusaha dan bekerja keras untuk mendapatkan rezeki maupun keuntungan karna tanpa adanya usaha maka tidak akan ada hasil yang akan diperoleh dan tidak lupa mengingat Allah dalam segala kegiatan yang akan dilakukan agar senantiasa mendapat berkah.

2. Hutang

Menurut L.M Syamrin kewajiban adalah “kelompok hutang yang masih harus dilunasi kepada pihak ketiga”.¹⁵ Menurut Shopar Lumbantoruan kewajiban adalah “pengorbanan ekonomis yang wajib dilakukan di masa yang akan datang dalam bentuk penyerahan aktiva atau pemberian jasa”.¹⁶

Kewajiban atau hutang biasa disebut juga sebagai modal asing, modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan “hutang”, yang pada saatnya harus dibayar kembali.¹⁷

Dalam Akuntansi, hutang didefinisikan sebagai pengorbanan manfaat ekonomi di masa yang akan datang yang mungkin terjadi akibat

¹⁴Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 77.

¹⁵L.M Samryn, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 37.

¹⁶Sopar Lumbantoruan, *Akuntansi Pajak* (Jakarta: PT Grasindo, 1996), hlm. 323.

¹⁷Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 1995), hlm. 227.

kewajiban suatu badan usaha pada masa kini untuk mentransfer aktiva atau menyediakan jasa pada badan usaha lain di masa yang akan datang sebagai akibat transaksi atau kejadian dimasa lalu.

Pada saat kita sulit untuk menaksir biaya modal sendiri dan peningkatan risiko yang ditanggung pemodal karena menggunakan tambahan hutang, analisis yang mendasarkan pada pemikiran hutang bahwa penggunaan hutang bisa dibenarkan sejauh yang diharapkan bisa memberikan tambahan bagi laba operasi.¹⁸

Maka peneliti menyimpulkan bahwa hutang adalah sumber dana perusahaan yang berasal dari pihak luar atau kreditor dan dapat digunakan untuk kemajuan perusahaan. Hutang-hutang yang menjadi kewajiban suatu perusahaan dikelompokkan dalam dua kelompok yaitu:¹⁹

a. Hutang jangka pendek

Menurut Henry Simamora, hutang jangka pendek adalah “kewajiban yang diprediksi akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus operasi normal perusahaan, atau jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan dari tanggal neraca”.²⁰

Kewajiban lancar adalah kewajiban-kewajiban yang akan jatuh tempo dalam satu tahun atau dalam satu siklus kegiatan normal

¹⁸Suad Husnan dan Enni Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), hlm. 285.

¹⁹Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2004), hlm. 215.

²⁰Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan: Jilid II* (Jakarta: Selemba Empat, 2000), hlm. 334.

perusahaan.²¹ Hutang lancar adalah kewajiban keuangan perusahaan yang harus dibayar dalam waktu kurang dari satu tahun. Hutang lancar ini antara lain terdiri dari perkiraan-perkiraan berikut:²²

1) Hutang Dagang

Hutang dagang ialah hutang yang terjadi dari transaksi pembelian barang baik untuk diolah atau dijual lagi. Biasanya hutang ini tidak didasarkan pada suatu dokumen perjanjian.²³

Menurut Soemarso S.R, hutang dagang adalah “kebalikan dari piutang dagang, yaitu hutang yang berasal dari kegiatan utama perusahaan (pembelian kredit barang dan jasa). Akun ini biasanya dilampiri dengan daftar hutang dagang yang memuat rincian menurut nama kreditur”.²⁴

2) Hutang Wesel

Hutang wesel atau sering disebut dengan wesel bayar merupakan kebalikan dari piutang wesel. Dalam hal ini perusahaan mengeluarkan janji tertulis untuk membayar sejumlah uang pada tanggal tertentu.²⁵

Menurut Sophar Lumbantoruan, hutang wesel adalah

Surat hutang yang disertai dokumen perjanjian. Karena hutang ini dinyatakan dalam suatu surat maka wesel dapat dijual oleh pemegangnya. Sekalipun wesel ini dapat dijual

²¹Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar: Edisi Lima Revisi Buku 1, Op.Cit.*, hlm. 230.

²²Lili M. Sadeli, *Dasar-dasar Akuntansi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 21.

²³Sophar Lumbantoruan, *Op.Cit.*, hlm. 324.

²⁴Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar: Edisi Lima Revisi Buku 1, Op.Cit.*, hlm.

²⁵*Ibid*

oleh pemegangnya, namun jumlah hutang yang harus dibayar tidak berubah.²⁶

3) Hutang Bank

Hutang bank, biasanya timbul sebagai akibat dari pinjaman yang diterima. Hutang bank dapat berupa kewajiban jangka panjang, tergantung pada jangka waktu pembayaran yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.²⁷

4) Hutang Biaya

Hutang biaya adalah biaya yang masih harus dibayar, misalnya biaya listrik, telpon, air, dan sebagainya. Biaya-biaya seperti itu biasanya dibayar pada periode berikutnya setelah perusahaan tutup buku. Hutang biaya muncul mungkin dari dua sebab, pertama perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya, kedua pada saat penutupan buku (saat pembuatan laporan keuangan), kewajiban-kewajiban itu belum jatuh tempo. Perusahaan yang manajemennya baik menghindari hutang biaya yang terlalu besar, karena hutang ini menunjukkan ketidakmampuan manajemen mengelola keuangan dan ketidakmampuan manajemen mengelola bisnis.²⁸

²⁶Sopnar Lumbantoruan, *Op.Cit.*, hlm. 324.

²⁷Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar: Buku Edisi Keempat Buku 2* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 83.

²⁸Dewi Utari, dkk, *Op.Cit.*, hlm. 101.

5) Hutang Pajak

Hutang pajak adalah pajak yang masih harus dibayar. Biasanya pajak keuntungan perusahaan, pajak bumi dan bangunan, pajak, upah dan sebagainya. Hutang pajak tersebut segera dilunasi pada periode berikutnya.²⁹

6) Hutang Jangka Panjang Jatuh Tempo

Hutang jangka panjang jatuh tempo adalah angsuran hutang jangka panjang yang segera dibayar.³⁰ Bagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun mendatang, telah dengan jelas menyebutkan apa yang dimaksud. Ketentuan dalam perjanjian hutang jangka panjang, pada umumnya menyebutkan bahwa pembayaran kembali dapat dilakukan dalam beberapa kali cicilan. Bagian dari cicilan hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun mendatang digolongkan sebagai kewajiban lancar.³¹

7) Pendapatan yang Diterima Dimuka

Jumlah yang diterima dari langganan untuk barang-barang dan jasa-jasa yang akan diserahkan dalam periode yang akan datang dicatat sebagai pendapatan yang diterima dimuka dan dilaporkan di bawah kelompok hutang jangka pendek. Contoh dari pendapatan yang diterima dimuka adalah uang muka yang

²⁹*Ibid.*, hlm. 101

³⁰*Ibid.*,

³¹Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar: Buku Edisi Keempat Buku 2, Op.Cit.*, hlm.

diterima untuk langganan majalah/surat-surat kabar. Jumlah penerimaan ini merupakan pendapatan yang diterima di muka sampai majalah/surat kabarnya diserahkan pada pembeli.³²

Kerugian dari kewajiban lancar atau hutang jangka pendek, menghadapkan perusahaan pada risiko likuiditas karena dua alasan. Pertama karena sifatnya, harus lebih sering diperpanjang atau dibayar, sehingga akan meningkatkan kemungkinan kondisi keuangan perusahaan justru semakin buruk hingga titik dimana dana yang diperlukan tidak lagi tersedia. Kedua karena ketidakpastian biaya bunga dari tahun ke tahun.³³

b. Hutang Jangka Panjang

Umumnya, kebutuhan dana untuk tujuan jangka pendek dibelanjai oleh sumber-sumber jangka pendek (hutang dagang dan wesel bayar jangka pendek atau pinjaman bank untuk investasi, dibelanjai dengan sumber-sumber jangka panjang (setoran modal atau pinjaman jangka panjang). Pinjaman jangka panjang dapat dilakukan melalui pinjaman bank, mengeluarkan obligasi atau mengeluarkan wesel bayar jangka panjang kepada lembaga-lembaga keuangan, perusahaan atau perorangan. Pilihan untuk menggunakan pinjaman dibandingkan dengan setoran modal pada umumnya didasarkan atas alasan kontrol dan harapan adanya efek pengungkit (*leverage effect*)

³²Zaki Baridwan, *Op.Cit.*, hlm. 220.

³³Arthur J Keown, dkk, *Manajemen Keuangan: Prinsip-prinsip Dasar dan Aplikasi* (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2005), hlm. 192.

yang menguntungkan.³⁴ Hutang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun digolongkan ke dalam kewajiban jangka panjang. Contohnya adalah hutang obligasi, hutang bank dan lain-lain.³⁵

Menurut Sophar Lumbantoruan, hutang jangka panjang adalah “hutang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun buku dan sumber pembayarannya tidak diambil dari aktiva lancar”.³⁶ Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Zaki Baridwan, “hutang jangka panjang digunakan untuk menunjukkan hutang-hutang yang pelunasannya akan dilakukan dalam waktu lebih dari satu tahun atau akan dilunasi dari sumber-sumber yang bukan dari kelompok aktiva lancar”.³⁷

Di dalam judul hutang jangka panjang termasuk hutang obligasi, hutang wesel jangka panjang, hutang hipotik, uang muka dari perusahaan afliasi, hutang kredit bank jangka panjang dan lain-lain. Hutang jangka panjang biasanya timbul karena adanya kebutuhan dana untuk pembelian tambahan aktiva tetap, menaikkan jumlah modal kerja permanen, membeli perusahaan lain atau mungkin juga untuk melunasi hutang-hutangnya yang lain.

³⁴Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar: Buku Edisi Keempat Buku 2, Op.Cit.*, hlm. 105.

³⁵Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar: Edisi Lima Revisi Buku 1, Op.Cit.*, hlm. 230.

³⁶Sophar Lumbantoruan, *Op.Cit.*, hlm. 326.

³⁷Zaki Baridwan, *Op.Cit.*, hlm. 363.

1) Hutang Obligasi

Menurut Charles dan Walter, hutang obligasi adalah

Sekelompok wesel bayar yang diterbitkan kepada berbagai lembaga pemberi pinjaman yang disebut pemegang obligasi, dengan menerbitkan hutang obligasi setiap pemegang obligasi akan memperoleh sertifikat obligasi, yang menunjukkan nama perusahaan yang meminjam uang, yang sangat mirip dengan wesel bayar. Sertifikat ini menyatakan pokok pinjaman, yang merupakan jumlah uang yang dipinjam oleh perusahaan. Jumlah pokok obligasi juga disebut sebagai nilai jatuh tempo (*maturity value*) atau nilai nominal (*par value*). Kemudian, perusahaan harus membayar setiap pemegang obligasi jumlah pokok pinjaman pada tanggal yang telah ditentukan nanti.³⁸

2) Hutang Hipotik

Hutang hipotik merupakan bentuk hutang jangka panjang dengan agunan aktiva tidak bergerak (tanah, bangunan). Dalam perjanjian kreditnya disebutkan secara jelas aktiva apa yang dipergunakan sebagai agunan. Dalam peristiwa likuidasi kreditur akan dibayar terlebih dulu dari hasil penjualan aktiva tetap yang dipergunakan sebagai agunan. Apabila hasil penjualan aktiva yang diagunkan tersebut belum cukup, maka sisanya menjadi kreditur umum, sama seperti pemilik obligasi.³⁹

3) Hutang Sewa Jangka Panjang (*long term lease obligation*)

Hutang sewa jangka panjang adalah hutang yang timbul akibat adanya ikatan sewa dalam jangka panjang.⁴⁰

³⁸Charles T. Horngren dan Walter T. Harrison Jr, *Akuntansi Jilid 2 Edisi 7* (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 46.

³⁹L.M Syamrin, *Op.Cit.*, hlm. 376.

⁴⁰Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar: Buku Edisi Keempat Buku 2, Op.Cit.*, hlm.92.

4) Kelebihan dan kelemahan *Long Term Debt*

Bagi perusahaan manfaat yang diperoleh dengan menggunakan *long term debt* adalah:

- (1) Biaya modal setelah pajak yang relatif rendah
- (2) Bunga yang dibayarkan merupakan pengurang pajak penghasilan
- (3) Melalui *financial leverage* dimungkinkan laba per lembar saham akan meningkat
- (4) Kontrol terhadap operasi perusahaan oleh pemegang saham tidak mengalami perubahan.

Sedangkan kelemahan penggunaan *long term debt* sebagai sumber dana adalah:

- (1) *Financial risk* perusahaan meningkat sebagai akibat meningkatnya *financial leverage*
- (2) Batasan yang disyaratkan kreditur seringkali menyulitkan manajer
- (3) Munculnya *agency problem* yang mengakibatkan meningkatnya *agency costs*.⁴¹

⁴¹Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2010), hlm. 328.

c. Hutang dalam Pandangan Islam

Dalam bahasa Arab, hutang (*al-Dayn*) merupakan sesuatu yang berada dalam tanggung jawab orang lain. *Dayn* disebut juga dengan *wasfu al-Dzimmah* (sesuatu yang mesti dilunasi atau diselesaikan). Menurut Hanafiyah, *dayn* termasuk kepada *al-milk*. Hutang dapat dikategorikan *al-Mal al-Hukmi*: “sesuatu yang dimiliki oleh pemberi hutang, sementara harta itu berada pada orang yang berhutang.” Selain itu, hutang (*al-Dayn*) secara bahasa juga dapat bermakna memberikan pinjaman. *Al-Dayn* mensyaratkan jangka waktu tertentu dalam pengembalian hutang, hal ini membedakan dari *al-Qardh* yang tidak mensyaratkan jangka waktu tertentu dalam pengembalian hutangnya.

Secara terminology hutang ialah sejumlah uang sesuatu yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain berdasarkan persetujuan dengan kewajiban mengembalikan atau melunasi (*debt*). Adapun hutang piutang (*al-qardl*) ialah memberikan sesuatu kepada seseorang dengan perjanjian dia akan membayar yang sama dengan itu. Pengertian “sesuatu” dari definisi yang diungkapkan di atas mempunyai makna luas, selain dapat berbentuk uang, juga bisa saja dalam bentuk barang asalkan barang tersebut habis karena pemakaian.⁴² Hutang merupakan sesuatu yang biasa terjadi dalam kehidupan begitu pula dalam ajaran islam. Hal ini merupakan

⁴²Nurul Huda, dkk, *Keuangan Publik Islam Pendekatan Teoritis dan Sejarah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 239.

sunnatullah yang sudah digariskan oleh Allah.⁴³ Allah berfirman dalam QS. *Al-Baqarah* ayat 280:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا
 خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan dan menyedekahkan (sebagian atau semua hutang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.⁴⁴

Ayat di atas menjelaskan bahwa dalam berhutang hendaknya sipemberi pinjaman memberikan tenggang waktu bagi sipeminjam untuk membayar hutangnya sampai dia berkelapangan untuk membayar hutangnya tersebut dan menyedekahkan hutang akan lebih baik niscaya akan memperoleh pahala dari Allah SWT.

Bahkan pada awal ayat dalam surah *Al-Baqarah* (2) 282, disebutkan bahwa jika seorang yang beriman ingin berhutang kepada pihak lain dalam jangka waktu tertentu, hendaknya ia mencatatnya. Hal ini menunjukkan bahwa hutang merupakan sesuatu yang diperbolehkan selama memenuhi sejumlah prinsip dan etika pokok. Jika etika dan prinsip pokok ini dilanggar, itu akan menimbulkan kemudharatan yang sangat besar. Allah berfirman dalam *Al-Baqarah* (2) 282:

⁴³*Ibid.*, hlm.242.

⁴⁴Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 44.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ
 مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ
 وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ
 وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ
 مِنْهُ شَيْئًا....



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.⁴⁵

Ayat ini disampaikan kepada orang-orang yang beriman karena akan mengajarkan beberapa ketentuan hukum *yâ ayyuhâl-ladzînâ ‘amanû.*” Ketentuan yang dimaksud tentang kegiatan mu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan maka hendaklah kamu menuliskannya, “*idzâ tadâyantum bidaynin ilâ ajali(n)m-musamman fâktubûhu.*” Inilah prinsip umum tentang landasan akuntansi syariah yaitu menuliskannya. Menulis merupakan sesuatu yang diwajibkan oleh *nash* sehingga orang-orang beriman tidak diberikan pilihan untuk

⁴⁵*Ibid.*, hlm. 44.

melakukannya atau tidak melakukannya. Terutama pada transaksi secara jatuh tempo atau tidak tunai seperti hutang piutang.⁴⁶

2. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Merywati Dungga (2007)	Pengaruh Utang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Properti & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Skripsi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa utang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dan utang jangka panjang berpengaruh tidak signifikan terhadap laba bersih. Secara simultan utang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan tingkat koefisien determinasi sebesar 76,13%.
Wika Ditia (2013)	Analisis Pengaruh Penggunaan Utang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa utang jangka pendek dan utang jangka panjang secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (<i>Return On Investment, Return On Equity, dan Net Profit Margin</i>). Secara parsial, variabel utang jangka pendek dan utang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (<i>Return On Investment, Return On Equity, dan Net Profit Margin</i>).
Selvia sefrika sari (2014)	Pengaruh pendanaan dari luar perusahaan dan modal sendiri terhadap profitabilitas (studi empiris pada	Pendanaan dari luar perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, Modal sendiri tidak

⁴⁶Dwi Suwiknyo, *Op.Cit.*, hlm. 5.

	perusahaan <i>property and real estate</i> yang terdaftar di BEI) (Artikel Program studi akuntansi Fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang)	berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
Rudi Irawan (2012)	Pengaruh Hutang terhadap Profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi yang <i>Go public</i> di BEI periode 2006-2011. (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasimriau Pekanbaru).	Menunjukkan bahwa baik secara parsial hutang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. sedangkan hutang jangka panjang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hutang terhadap profitabilitas pada perusahaan Telekomunikasi yang <i>Go public</i> di BEI.
Ricky Sihombing (2014)	Pengaruh hutang terhadap laba usaha pada perusahaan Barang konsumsi yang terdaftar di bei (Skripsi Program studi s-1 akuntansi Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera utara).	Hasil penelitian ini menunjukka bahwa secara parsial variabel hutang jangka pendek (CL) dan hutang jangka panjang (NCL) berpengaruh signifikan terhadap laba usaha (OP) serta secara simultan baik variabel hutang jangka pendek (CL) dan hutang jangka panjang (NCL) berpengaruh signifikan terhadap laba usaha (OP) pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Merywati Dunga adalah pada variabel X, sama-sama meneliti tentang hutang. Sedangkan perbedaannya pada variabel Y yaitu laba bersih dan pada tempat

penelitiannya, dimana tempat penelitiannya pada perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Wika Ditia adalah pada variabel X, sama-sama meneliti tentang hutang, sedangkan perbedaannya pada variabel Y yaitu profitabilitas dan pada tempat penelitiannya, dimana tempat penelitiannya pada perusahaan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Selvia sefrika sari adalah pada indikator penelitian, sama-sama meneliti tentang hutang, sedangkan perbedaannya pada variabel X dimana dia menggunakan pendanaan dari luar perusahaan dan modal sendiri dan variabel Y yaitu profitabilitas dan pada tempat penelitiannya, dimana tempat penelitiannya pada perusahaan perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI.

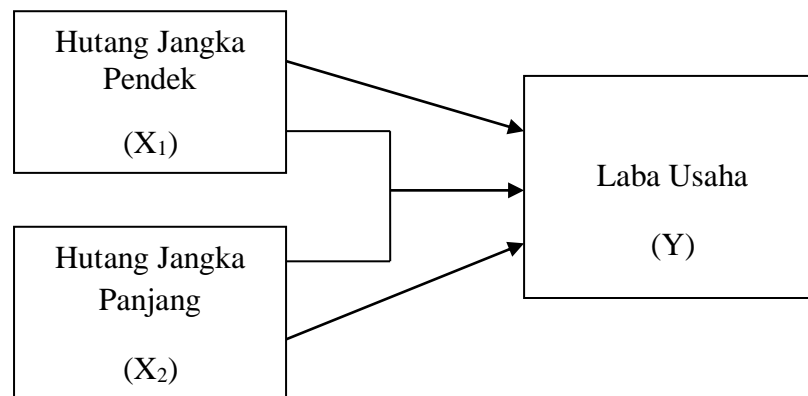
Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rudi Irawan adalah pada variabel X, sama-sama meneliti tentang hutang, sedangkan perbedaannya pada variabel Y yaitu profitabilitas dan pada tempat penelitiannya, dimana tempat penelitiannya pada perusahaan telekomunikasi yanggo *public* di BEI.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ricky Sihombing adalah, sama-sama meneliti tentang hutang pada variabel X dan tentang laba usaha pada variabel Y. Sedangkan perbedaannya pada tempat penelitiannya dimana pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

3. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴⁷ Untuk mengetahui pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap laba usaha pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), ada tiga variabel yang akan dianalisis yaitu hutang jangka pendek (X_1), hutang jangka panjang (X_2) dan laba usaha (Y). Yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung:Alfabeta, 2014), hlm. 88.

oleh peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.⁴⁸

Menurut Ridwan dan Prana Dwijaya Iswara hipotesis penelitian adalah

Hipotesis kerja (hipotesis alternatif H_0 dan H_a) yaitu hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan teori-teori yang ada hubungannya (*relevan*) dengan masalah penelitian dan belum berdasarkan fakta serta dukungan data yang nyata dilapangan.⁴⁹

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh antara hutang jangka pendek terhadap laba usaha perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

H_{a1} : Terdapat pengaruh antara hutang jangka pendek terhadap laba usaha perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh antara hutang jangka panjang terhadap laba usaha perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

⁴⁸Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), hlm. 59.

⁴⁹Ridwan dan Prana Dwijaya Iswara, *Statistik untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah atau Swasta* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 138.

H_{a2}: Terdapat pengaruh antara hutang jangka panjang terhadap laba usaha perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

H₀₃: Tidak terdapat pengaruh antara hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap laba usaha perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) secara simultan.

H_{a3}: Terdapat pengaruh antara hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap laba usaha perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) secara simultan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun waktu penelitian ini direncanakan dari bulan Oktober 2016 sampai bulan Mei 2017, yang dimulai dari penyusunan rencana dan usulan penelitian hingga kegiatan akhir yaitu penyelesaian laporan penelitian yang akan dibuat oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka).¹ Melalui penelitian ini, peneliti dapat melihat pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap laba usaha pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

Penelitian ini dilakukan berdasarkan data panel. Data panel adalah gabungan antara data berkala (*time series*) dan data tampang lintang (*cross section*). Dalam data berkala observasi dilakukan berdasarkan kesesuaian waktu, untuk data tampang lintang nilai akan diambil dari satu atau lebih variabel dalam satu waktu, sedangkan untuk data panel, hampir sama dengan data tampang lintang (*cross section*), nilai akan diambil dari jangka

¹Ridwan dan Prana Dwijaya Iswara, *Statistik untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah atau Swasta* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 145.

waktu tertentu, misalnya dari beberapa tahun.² Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder adalah orang atau lembaga yang telah mengumpulkan data, baik dari sumber data primer maupun dari sumber data sekunder yang lain.³

Menurut Rosady Ruslan, data sekunder adalah

Data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahannya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan.⁴

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Populasi juga dapat diartikan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang dipublikasikan di Jakarta Islamic

²Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 180-181.

³Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), hlm. 145.

⁴Rosady Ruslan, Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 138.

⁵Sugiyono, *Statistik untuk penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hlm. 61.

Index (JII) dari tahun 2013-2015. Berikut ini adalah perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang menjadi populasi penelitian.

Tabel III.1
Daftar Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar
Di Jakarta Islamic Index (JII)
Tahun 2013-2015

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	TOBA	PT. Toba Bara Sejahtera Tbk
2	ADRO	PT. Adaro energy Tbk
3	ARII	PT. Atlas resources Tbk
4	ATPK	PT. Bara Jaya International Tbk
5	BYAN	PT. Byan (Bayan Resources) Tbk
6	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk
7	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk
8	TKGA	PT. Permata Prima Sakti Tbk
9	PTRO	PT. Petrosea Tbk
10	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
11	PKPK	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk
12	MYOH	PT. Myoh samindo Resources Tbk
13	KKGI	PT. Resources Alam Tbk
14	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk
15	ITMG	PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk
16	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
17	GTBO	PT. Garda Tujuh Buana Tbk
18	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk
19	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk
20	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
21	BSSR	PT. Baramulti Sukses Sarana Tbk
22	BRAU	PT. Barau Coal Energy Tbk
23	BORN	PT. Borneo Lumbang Energy dan Mental Tbk

Akan tetapi berdasarkan beberapa ketentuan ada perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dan tidak sesuai dengan karakteristik penelitian maka dari itu peneliti hanya menggunakan 5 perusahaan dalam penelitian ini.

2. Sampel

Menurut Mudrajad Kuncoro, sampel adalah “suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi”.⁶ Dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu digunakan apabila mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya. Jadi, sampel adalah bagian dari populasi. Penelitian ini menggunakan 60 sampel.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷ Sedangkan menurut Suliyanto, *purposive sampling* adalah “metode penetapan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu, kriteria-kriteria tersebut bertujuan memberikan informasi yang maksimal”.⁸ Adapun kriteria-kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

Tabel III.2
Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Keterangan
1.	Perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang masih aktif di Jakarta Islamic Index (JII) dari tahun 2013-2015.
2.	Perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2013-2015.
3.	Perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar dalam saham syariah.
4.	Perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang menyediakan laporan keuangan dalam US Dollar.

⁶Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm 118-119.

⁷Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 68.

⁸Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), hlm. 125.

Perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 5 perusahaan dengan dalam kurun waktu tahun 2013 sampai tahun 2015 dengan neraca dan laporan laba rugi pertriwulannya, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 sampel, dan dianggap sudah mewakili untuk dilakukan penelitian. Data yang digunakan dalam rangka analisis pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap laba usaha menggunakan bantuan program komputer *Eviews* versi 9.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel maka peneliti menggunakan 5 perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Berikut ini perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang menjadi sampel penelitian:

Tabel III.3
Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Dijadikan Sampel

No.	Kode	Nama perusahaan
1.	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk
2.	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk
3.	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
4.	KKGI	PT. Resources Alam Tbk
5.	TOBA	PT. Toba Bara Sejahtera Tbk

Perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 5 perusahaan karena pada perusahaan ini memenuhi kriteria pengambilan sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan kepustakaan.

1. Studi Dokumentasi

Menurut Ridwan dan Pranata Dwija Iswara, dokumentasi adalah “ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter dan yang relevan penelitian”.⁹

2. Studi Kepustakaan

Riset perpustakaan ini adalah dilakukan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan.¹⁰

Menurut Mudrajad Kuncoro, studi kepustakaan atau *literature review* merupakan “langkah penting di dalam peneliti”.¹¹ Adapun studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber jurnal, skripsi dan buku-buku yang berkaitan dengan variabel penelitian.

F. Analisis Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian maka perlu dilakukan teknik analisis data. Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan.

⁹Ridwan dan Prana Dwija Iswara, *Op.Cit.*, hlm. 138.

¹⁰Rosady Ruslan, *Op.Cit.*, hlm. 31.

¹¹Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 34.

Metode analisis pengujian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi berganda untuk mengetahui pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap laba usaha. Data yang terkumpul akan diolah dengan menggunakan program *Eviews* versi 9.

1. Hasil Estimasi Data Panel

Data panel merupakan gabungan antara data *time series* dan *cross section*. Data panel dapat dianalisis dengan menggunakan tiga macam pendekatan model yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Dalam memilih model regresi terbaik dalam penelitian ini ada tiga model pengujian yang dilakukan yaitu model *Fixed Effect*, model *Common Effect* dan *Random Effect*.

a. Koefisien Tetap Antar Waktu dan Individu (*Common Effect*):

Ordinary Least Square

Metode estimasi dengan OLS tidak ubahnya dengan membuat regresi dengan data *cross section* dan *time series*. Sebelum membuat regresi yang harus dilakukan yaitu menggabungkan data *cross section* dengan data *time series* (*pool data*). Kemudian data gabungan ini diperlakukan sebagai satu kesatuan pengamatan yang digunakan untuk mengestimasi model dengan OLS.¹²

¹²Nachrowi Djalal nachrowi, *Ekonometrika* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006) hlm. 312.

b. *Fixed Effect*

Pada asumsi ini, variasi terletak pada individu yang faktor waktunya diabaikan sehingga model regresi yang digunakan adalah model regresi *dummy* untuk mengungkap adanya perbedaan intersepsi.¹³ Regresi variabel *dummy* digunakan ketika tidak semua variabel independen berupa data/variabel kuantitatif, tetapi juga kualitatif. Variabel *dummy* biasanya digunakan untuk ekonometrika untuk mewakili faktor-faktor kualitatif seperti jenis pekerjaan, agama, jenis kelamin, wilayah dan sebagainya.

c. *Random Effect*

Pendekatan model *fixed effect* dan model *dummy* untuk data panel menimbulkan permasalahan hilangnya derajat bebas dari model. Selain itu, model *dummy* bisa menghalangi kita untuk mengetahui model aslinya. Oleh karena itu, estimasi perlu dilakukan dengan model komponen *error* atau model efek acak. Secara umum, persamaan model efek acak adalah sebagai berikut:¹⁴

$$Y_{it} = \beta_{it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + u_{it}$$

B_{it} adalah nilai tetap, diasumsikan sebagai variabel acak dengan nilai rata-rata dari β_1 .

¹³Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Op.Cit.*, hlm. 185.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 189.

2. Pemilihan Model Data Panel

Data panel merupakan data yang dapat dianalisis dengan menggunakan tiga macam pendekatan model yang merupakan asumsi yang ditetapkan dalam melakukan estimasi terhadap data panel, yang terdiri dari:

a. Uji *chow*

Uji *chow* (*likelihood ratio*) adalah uji yang akan digunakan untuk memilih antara model *Common effect* dan *Fixed Effect Model* (FEM) yang akan dipilih untuk estimasi data. Setelah kedua model tersebut diuji kemudian membandingkannya.

Pemilihan model regresi antara *common effect* dan *fixed effect* di uji dengan menggunakan uji *chow* atau *likelihood ratio* yang mempunyai hipotesa sebagai berikut:

$H_0 = \text{common effect}$ yang paling tepat

$H_a = \text{fixed effect}$ yang paling tepat

Dimana:

$Chi\ square_{hitung} > Chi\ square_{tabel} = H_0$ ditolak

$Chi\ square_{hitung} < Chi\ square_{tabel} = H_0$ diterima.

b. Uji *Hausman Test*

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang akan dipilih. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesa:

$H_0 = \text{random effect}$ yang paling sesuai

$H_a = \text{fixed effect}$ yang paling sesuai

Dimana:

$Chi\ square_{hitung} > Chi\ square_{tabel} = H_0$ ditolak maka H_a diterima

$Chi\ square_{hitung} < Chi\ square_{tabel} = H_0$ diterima maka H_a ditolak

Dasar penolakan H_0 dengan menggunakan pertimbangan *statistic Chi-Square*. Jika *Chi-Square statistic* > *Chi-Square tabel* maka H_0 ditolak (model yang digunakan adalah *Fixed Effect*).

c. Uji Langrange Multiplier (LM)

Uji ini digunakan untuk memastikan model mana yang akan dipakai, dasar dilakukan uji ini adalah apabila hasil uji *fixed* dan *random* tidak konsisten. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesa sebagai berikut:

H_0 : model mengikuti *Common Effect*

H_a : model mengikuti *Random Effect*

Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi-square* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *chi-squares* maka hipotesis nol ditolak, yang artinya estimasi yang tepat untuk model regresi panel adalah metode *Random Effect* dari pada metode *Common Effect* dan begitu juga sebaliknya.

Untuk menentukan teknik yang tepat untuk mengestimasi regresi data panel ada tiga uji yang digunakan yaitu:

- a) Uji *chow* (*likelihood ratio*) digunakan untuk memilih antara model *common effect* tanpa variabel *dummy* atau *fixed effect*.
- b) Uji *hausman* untuk memilih antara *fixed effect* atau *random effect*.
- c) Uji *Langrange Multiplier* (LM) digunakan untuk memilih antara *common effect* atau *random effect*. Tahap pemilihan uji regresi serta pengujian hipotesa.¹⁵

3. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk mencari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang mana yang paling mempengaruhi pada laba usaha perusahaan. Analisis data dilakukan dengan menilai keseluruhan model.

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan bebas dari penyimpangan asumsi klasik. Sehingga perlu dilakukan pengujian dengan jalan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas residual metode OLS secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh Jarque-Bera (JB). Metode JB ini didasarkan

¹⁵Rechilia Yonapri, Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Di Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) (Skripsi, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, 2016), hlm. 40.

pada sampel besar yang diasumsikan bersifat *asymptotic*.¹⁶ Untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak maka digunakan uji normalitas dengan menggunakan uji Jarque-Bera. Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas ialah apabila hasil perhitungan Jarque-Bera $> \alpha$ (0,05) maka berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan suatu kondisi dalam model regresi linear dimana terjadi korelasi yang kuat di antara variabel-variabel independen yang diikuti sertakan dalam pembentukan model.¹⁷ Untuk mendeteksi apakah penelitian ini mengalami multikolinearitas dapat dilihat dengan *auxiliary regression*. Pengujian terhadap masalah multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai uji F *statistic*, uji t dan nilai R. jika nilai F cukup tinggi, uji t signifikan dan nilai R juga tinggi dan memiliki arah hasil penelitian yang sesuai dengan teori dan jumlah variabel yang signifikan paling banyak 3 variabel atau dengan ketentuan apabila R^2 utama lebih besar dari R^2 parsial maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat permasalahan multikolinearitas dalam penelitian ini.

¹⁶Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: EKONESIA, 2005), hlm. 65.

¹⁷Delima Sari, *Modul Pengenalan SPSS*, hlm. 4-5.

3) Uji Heterokedastisitas

Untuk menguji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *white*. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

H_{01} = tidak ada heterokedastisitas

H_{a1} = ada heterokedastisitas

Jika $Prob.Obs*R-squared < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat heterokedastisitas dengan α 1% atau 0.01.¹⁸

4) Uji Autokorelasi

Merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (*time series*) dan data silang waktu (*cross section*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:¹⁹

- a) Jika angka DW di bawah -2 berarti autokorelasi positif.
- b) Jika angka DW di atas +2 berarti autokorelasi negatif.
- c) Jika angka DW diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.²⁰

¹⁸Al muizzuddin f, *Praktikum Asumsi Klasik Regresi ols: software eviws 8 Ekonometrika I* (Universitas Brawijaya, 2014/2015).

¹⁹Duwi Priyatno, *Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 146-147.

²⁰Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasara* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 178.

4. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah (R^2) pada intinya mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.²¹ Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien juga ini menunjukkan seberapa besar presentase variabel independen yang digunakan model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Karena di dalam penelitian ini memiliki dua variabel bebas maka digunakan R^2 sebagai koefisien determinasi.

2) Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.²² Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} . T_{tabel} dapat dilihat pada tabel signifikansi dengan derajat kebebasan $df = n - k$.

Setelah diperoleh t_{hitung} maka untuk inetrpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

²¹Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 246-247.

²²*Ibid.*, hlm. 244-245.

b) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.²³

3) Uji Kefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.²⁴ Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Cara menentukan nilai F_{tabel} dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df jumlah variabel independen dan $df = n - k - 1$. Dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.²⁵

5. Uji Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah uji regresi berganda. Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.²⁶

Dalam penelitian ini, analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh hutang jangka pendek (X_1) dan

²³Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 145.

²⁴*Ibid.*, hlm. 157.

²⁵*Ibid.*, hlm. 158.

²⁶Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 275.

hutang jangka panjang (X_2) terhadap laba usaha (Y) pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) adalah menggunakan estimasi data panel dengan menggunakan analisis ekonometrika. Metode data panel lebih tepat untuk digunakan sebagai berikut:

$$LU_{it} = \beta_0 + \beta_1 HJPE_{1it} + \beta_2 HJPA_{2it}$$

Dimana:

LU : Laba Usaha

HJPE : Hutang Jangka Pendek

HJPA : Hutang Jangka Panjang

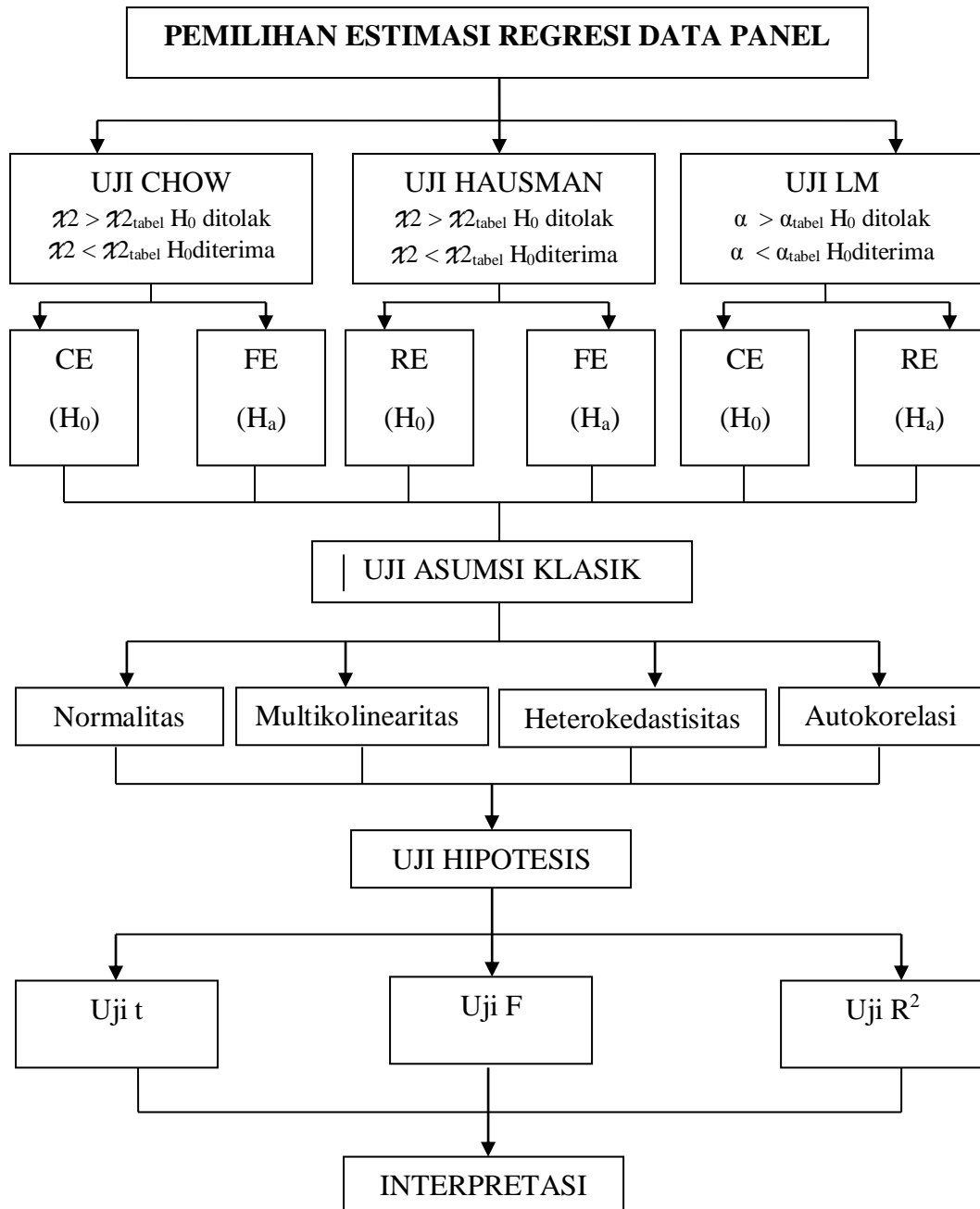
β_0 : Konstanta atau intersep

β_n : Koefisien Regresi

i : Lokasi Penelitian

t : Periode Penelitian

Gambar III. 1
Kerangka Pemilihan Model Estimasi Regresi Berganda



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Jakarta Islamic Index (JII)

Pada dasarnya saham syariah sudah ada di Indonesia pada tahun 1997 dengan diluncurkannya saham reksadana syariah oleh PT. Dana Reksa. Landasan hukum dari peluncuran saham syariah ini didasarkan pada undang-undang pasar modal No. 8 tahun 1995. Pasal 1 butir 13 dari undang-undang tersebut yang menyatakan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.¹

Dengan berlandaskan pada undang-undang yang sama dengan penerbitan saham syariah dana reksa, pada tanggal 3 Juli 2000, PT Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT *Danareksa Investment Management* (DIM) meluncurkan indeks saham yang dibuat berdasarkan syariah Islam yaitu Jakarta Islamic Index (JII). Indeks ini diharapkan menjadi tolak ukur kinerja saham-saham yang berbasis syariah serta untuk lebih mengembangkan pasar modal syariah. Pada awal peluncurannya, pemilihan saham yang masuk dalam kriteria syariah melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah PT *Danareksa Investment Management*. Akan tetapi seiring perkembangan pasar, tugas pemilihan saham-saham tersebut dilakukan oleh Bapepam-LK, bekerja sama dengan Dewan Syariah

¹Joni Eka Putra, *Jurnal Jakarta Islamic Index (JII)* diakses pada Jum'at, 31 maret 2017 pukul 11.00 WIB.

Nasional. Hal ini tertuang dalam Peraturan Bapepam-LK Nomor II.K.1 tentang kriteria dan penerbitan Daftar Efek Syariah.

Indeks ini merupakan indeks yang mengakomodasi syariah investasi dalam Islam. Dari sekian banyak emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, terdapat beberapa emiten yang kegiatan usahanya belum sesuai dengan syariah, sehingga saham-saham tersebut secara otomatis belum dapat dimasukkan dalam perhitungan Jakarta Islamic Index.

Berdasarkan arahan Dewan Syariah Nasional dan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah, jenis kegiatan utama suatu badan usaha yang dinilai tidak memenuhi syariah Islam adalah:

- a. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- b. Usaha lembaga keuangan konvensional (*ribawi*) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
- c. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan dan atau menyediakan:
 - 1) Barang dan jasa yang haram karena zatnya (*haram li-dzatihi*)
 - 2) Barang dan jasa yang haram bukan karena zatnya (*haram li-ghairihi*) yang ditetapkan oleh DSN-MUI, dan atau
 - 3) Barang dan jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.
- d. Melakukan investasi pada perusahaan yang pada saat transaksi tingkat (*nisbah*) hutang perusahaan kepada lembaga *ribawi* lebih dominan dari

modalnya, kecuali investasi tersebut dinyatakan kesyariahannya oleh DSN-MUI.²

1. Kriteria Pemilihan Saham Jakarta Islamic Index

Untuk menetapkan saham-saham yang masuk dalam perhitungan Jakarta Islamic Index dilakukan proses seleksi sebagai berikut:

- a) Tidak melakukan kegiatan usaha sebagaimana yang diuraikan di atas.
- b) Tidak melakukan perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa dan perdagangan dengan penawaran dan permintaan palsu.
- c) Tidak melebihi rasio keuangan sebagai berikut:
 - 1) Total hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 82% (hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 45% : 55%),
 - 2) Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan (*revenue*) tidak lebih dari 10%.

2. Evaluasi Indeks dan Penggantian Saham

Jakarta Islamic Index akan direview setiap 6 bulan, yaitu setiap bulan Januari dan Juli atau berdasarkan periode yang ditetapkan oleh Bapepam-LK yaitu pada saat diterbitkannya Daftar Efek Syariah.

² <https://www.sahamok.com/bei/indeks-bursa/jakarta-islamic-index-jii/> diakses pada Jum'at, 31 maret 2017 pukul 11.10 WIB.

Sedangkan perubahan jenis usaha emiten akan dimonitor secara terus menerus berdasarkan data publik yang tersedia.³

3. Hari Dasar Jakarta Islamic Index

Jakarta Islamic Index diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000. Akan tetapi untuk mendapatkan data yang cukup panjang, hari dasar yang digunakan adalah tanggal 2 Januari 1995, dengan nilai indeks sebesar 100.

B. Gambaran Umum Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)

Pertambangan adalah rangkaian kegiatan dalam rangka upaya pencarian, penambangan (penggalian), pengolahan, pemanfaatan dan penjualan bahan galian (mineral, batubara, panas bumi, migas). Paradigma baru kegiatan industri pertambangan ialah mengacu pada konsep pertambangan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan, yang meliputi, penyelidikan umum (*prospecting*), eksplorasi, yaitu eksplorasi pendahuluan, eksplorasi rinci. Studi kelayakan, meliputi teknik, ekonomik, lingkungan, persiapan produksi (*development, construction*), penambangan pembongkaran, pemuatan, pengangkutan, penimbunan), reklamasi dan pengelolaan lingkungan, pengolahan (*mineral dressing*), pemurnian atau metalurgi ekstraksi, pemasaran, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, pengakhiran tambang.

³*Ibid.*,

Perusahaan tambang batubara yang dicakup dalam daftar ini adalah perusahaan yang mempunyai izin eksplorasi dan atau eksploitasi di seluruh Indonesia. Potensi sumberdaya batubara di Indonesia sangat melimpah, terutama di pulau Kalimantan dan pulau Sumatera, sedangkan di daerah lainnya dapat dijumpai batubara walaupun dalam jumlah kecil dan belum dapat ditentukan keekonomisannya, seperti di Jawa Barat, Jawa Tengah, Papua, dan Sulawesi.

Badan Geologi Nasional memperkirakan Indonesia masih memiliki 160 miliar ton cadangan batubara yang belum dieksplorasi. Cadangan tersebut sebagian besar berada di Kalimantan Timur dan Sumatera Selatan. Namun upaya eksplorasi batubara kerap terkendala status lahan tambang. Daerah-daerah tempat cadangan batubara sebagian besar berada di kawasan hutan konservasi. Rata-rata produksi pertambangan batubara di Indonesia mencapai 300 juta ton per tahun. Dari jumlah itu, sekitar 10 persen digunakan untuk kebutuhan energi dalam negeri, dan sebagian besar sisanya (90 persen lebih) diekspor ke luar.

Di Indonesia, batubara merupakan bahan bakar utama selain solar (*diesel fuel*) yang telah umum digunakan pada banyak industri, dari segi ekonomis batubara jauh lebih hemat dibandingkan solar, dengan perbandingan solar Rp.0,74/kilokalori sedangkan batubara hanya Rp.0,09/kilokalori (berdasarkan harga solar industri Rp.6.200/liter).

Adapun fungsi pertambangan dalam rangka mendukung pembangunan nasional yang berkesinambungan, fungsi pengelolaan

mineral dan batubara berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara adalah:

- a. Menjamin efektifitas pelaksanaan dan pengendalian kegiatan usaha pertambangan secara berdaya guna, berhasil guna, dan berdaya saing.
- b. Menjamin manfaat pertambangan mineral dan batubara secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan hidup.
- c. Menjamin tersedianya mineral dan batubara sebagai bahan baku atau sebagai sumber energi untuk kebutuhan dalam negeri.
- d. Mendukung dan menumbuhkembangkan kemampuan nasional agar lebih mampu bersaing di tingkat.
- e. Meningkatkan pendapatan masyarakat lokal, daerah, dan negara, serta menciptakan lapangan kerja untuk sebesar-besarnya kesejahteraan rakyat.
- f. Menjamin kepastian hukum dalam penyelenggaraan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Daftar perusahaan pertambangan di Indonesia yang merupakan perusahaan publik (perusahaan terbuka atau *emiten* atau perusahaan Tbk) yang termasuk kategori perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) adalah:

Tabel IV.1
Daftar Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar
Di Jakarta Islamic Index (JII) yang Dijadikan sebagai Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk
2	DEWA	PT Darma Henwa Tbk
3	HRUM	PT Harum Energy TbkPT.
4	KKGI	PT Resources Alam Tbk
5	TOBA	PT Toba Bara Sejahtera Tbk

Sumber: www.sahamok.com

C. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Laba Usaha

Laba usaha merupakan laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan. Laba usaha juga menggambarkan bagaimana aktivitas operasi perusahaan telah dijalankan dan dikelola secara baik dan efisien, terlepas dari kebijakan pembiayaan dan pengelolaan pajak penghasilan. Berikut adalah laporan laba usaha perusahaan yang diteliti:

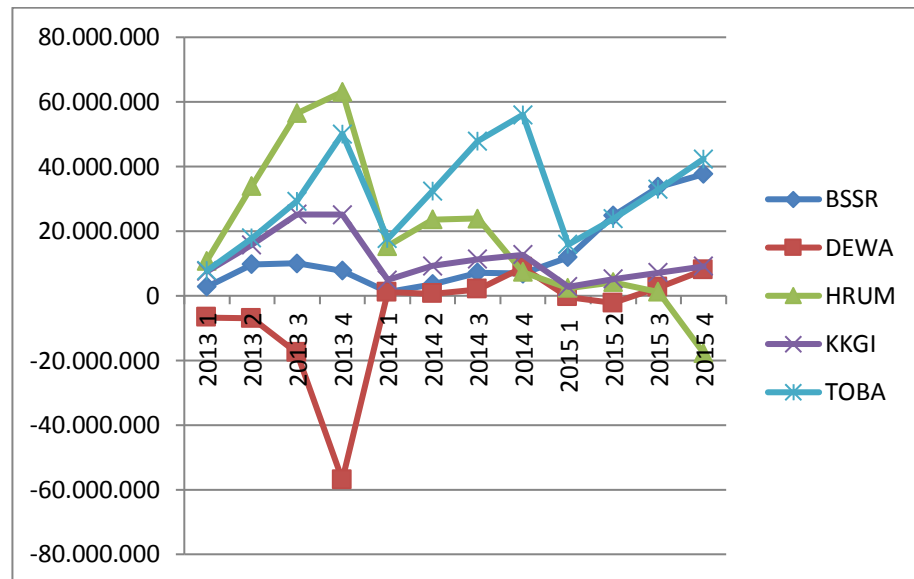
Tabel IV.2
Laba Usaha
(Dalam US Dollar)

Kode Perusahaan	Tahun	Triwulan ke	Laba Usaha
BSSR	2013	1	2.755.970
		2	9.762.614
		3	10.077.261
		4	7.703.726
	2014	1	1.157.359
		2	3.603.388
		3	7.164.982
		4	6.817.291
	2015	1	11.923.785
		2	24.806.761
		3	33.663.951
		4	37.633.716

DEWA	2013	1	-6.722.418
		2	-6.984.407
		3	-17.582.390
		4	-56.942.154
	2014	1	1.129.179
		2	589.370
		3	1.963.434
		4	8.763.521
	2015	1	-355.107
		2	-2.234.231
		3	2.570.942
		4	7.990.818
HRUM	2013	1	10.792.198
		2	34.046.997
		3	56.503.820
		4	63.074.121
	2014	1	15.345.650
		2	23.620.522
		3	23.910.909
		4	7.361.665
	2015	1	2.359.493
		2	4.222.189
		3	1.165.700
		4	-17.690.193
KKGI	2013	1	7.583.113
		2	15.767.435
		3	25.155.854
		4	25.102.237
	2014	1	4.879.924
		2	9.190.482
		3	11.286.981
		4	12.704.201
	2015	1	2.767.603
		2	5.219.005
		3	7.152.959
		4	9.147.533
TOBA	2013	1	7.744.412
		2	17.818.030
		3	29.283.128
		4	50.015.314
	2014	1	17.674.569
		2	32.424.003
		3	47.831.922
		4	56.029.248

	2015	1	15.922.251
		2	23.849.646
		3	32.874.467
		4	42.312.571

Gambar IV.1
Grafik Laba Usaha



Berdasarkan tabel IV.2 dan gambar IV.1 di atas, menunjukkan bahwa laba usaha mengalami fluktuasi di masing-masing perusahaan dari tahun 2013 sampai tahun 2015. Pada PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) laba usaha mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2013 triwulan kedua sebesar 254,2 persen dan mengalami penurunan terendah pada tahun 2014 triwulan pertama sebesar 84,9 persen.

Pada PT Darma Henwa Tbk (DEWA) laba usaha mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2014 triwulan ketiga sebesar 233,1 persen dan mengalami penurunan terendah pada tahun 2015 triwulan kedua sebesar 529,2 persen.

Pada PT Harum Energy Tbk (HRUM) laba usaha mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2013 triwulan kedua sebesar 215,5 persen dan mengalami penurunan terendah pada tahun 2015 triwulan keempat sebesar 1617,5 persen.

Pada PT Resource Alam Tbk (KKGI) laba usaha mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2013 triwulan kedua sebesar 107,9 persen dan mengalami penurunan terendah pada tahun 2014 triwulan pertama sebesar 80,6 persen.

Pada PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA) laba usaha mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2013 triwulan kedua sebesar 130,1 persen dan mengalami penurunan terendah pada tahun 2015 triwulan pertama sebesar 71,6 persen.

2. Hutang Jangka Pendek

Hutang jangka pendek adalah sumber dana dari pihak kreditor yang yang jatuh tempo pembayarannya dalam satu tahun atau dalam satu siklus kegiatan normal perusahaan. Berikut adalah laporan hutang jangka pendek perusahaan yang diteliti:

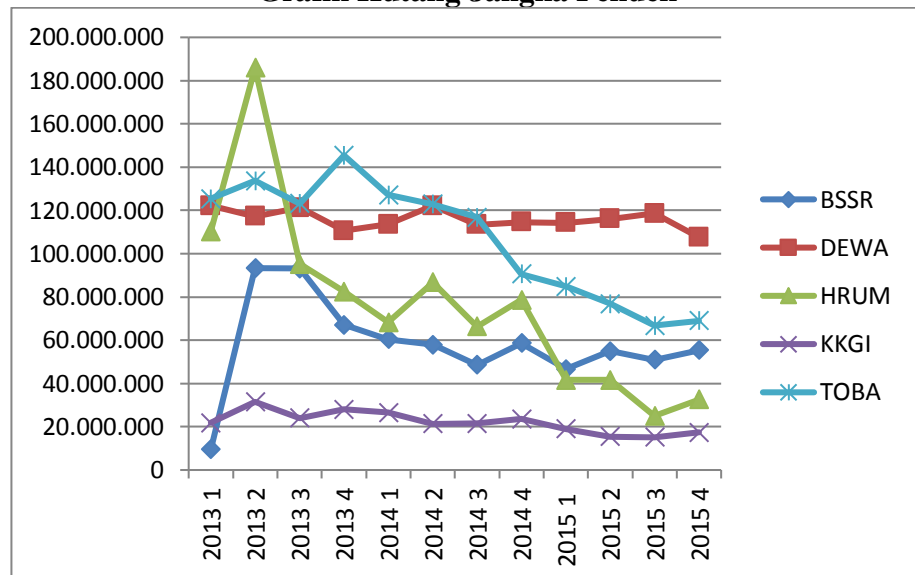
Tabel IV.3
Hutang Jangka Pendek
(Dalam US Dollar)

Kode Perusahaan	Tahun	Triwulan ke	Hutang Jangka Pendek
BSSR	2013	1	9.510.870
		2	93.309.992
		3	93.168498
		4	67.079.982
	2014	1	60.456.778
		2	57.943.253

		3	48.630,039
		4	58.642.244
	2015	1	46.693.655
		2	54.903.141
		3	50.870.558
		4	55.450.256
DEWA	2013	1	122.082.076
		2	117.310.829
		3	121.268.716
		4	110.570.095
	2014	1	113.564.386
		2	122.182.706
		3	113.421.549
		4	114.626.496
	2015	1	114.220.064
		2	116.109.468
		3	118.633.939
		4	107.541.041
HRUM	2013	1	110.232.687
		2	185.836.672
		3	95.117.203
		4	82.438.100
	2014	1	68.314.982
		2	86.801.984
		3	66.351.030
		4	78.548.349
	2015	1	41.647.711
		2	41.628.952
		3	25.004.380
		4	32.609.650
KKGI	2013	1	21.754.913
		2	31.506.933
		3	24.047.664
		4	27.986.852
	2014	1	26.578.021
		2	21.358.594
		3	21.471.939
		4	23.565.893
	2015	1	18.946.047
		2	15.493.120
		3	15.096.959
		4	17.395.279
	2013	1	125.308.358
		2	133.689.540

TOBA		3	123.136.846
		4	145.451.672
	2014	1	127.096.102
		2	122.831.692
		3	116.773.127
		4	90.633.530
	2015	1	84.831.934
		2	76.883.921
		3	66.794.253
		4	68.957.698

Gambar IV.2
Grafik Hutang Jangka Pendek



Berdasarkan tabel IV.3 dan gambar IV.2 di atas, menunjukkan bahwa hutang jangka pendek mengalami fluktuasi di masing-masing perusahaan dari tahun 2013 sampai tahun 2015. Pada PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) hutang jangka pendek mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2013 triwulan kedua sebesar 881,1 persen dan mengalami penurunan terendah pada tahun 2013 triwulan keempat sebesar 28,0 persen.

Pada PT Darma Henwa Tbk (DEWA) hutang jangka pendek mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2014 triwulan kedua sebesar 7,6 persen dan mengalami penurunan terendah pada tahun 2015 triwulan keempat sebesar 9,4 persen.

Pada PT Harum Energy Tbk (HRUM) hutang jangka pendek mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2013 triwulan kedua sebesar 68,6 persen dan mengalami penurunan terendah pada tahun 2013 triwulan ketiga sebesar 48,8 persen.

Pada PT Resource Alam Tbk (KKG) hutang jangka pendek mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2013 triwulan kedua sebesar 44,8 persen dan mengalami penurunan terendah pada tahun 2013 triwulan ketiga sebesar 23,7 persen.

Pada PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA) hutang jangka pendek mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2013 triwulan keempat sebesar 18,1 persen dan mengalami penurunan terendah pada tahun 2014 triwulan keempat sebesar 22,4 persen.

3. Hutang Jangka Panjang

Hutang jangka panjang adalah sumber dana dari pihak kreditur yang yang jatuh tempo pembayarannya lebih dari satu tahun. Berikut adalah laporan hutang jangka panjang perusahaan yang diteliti:

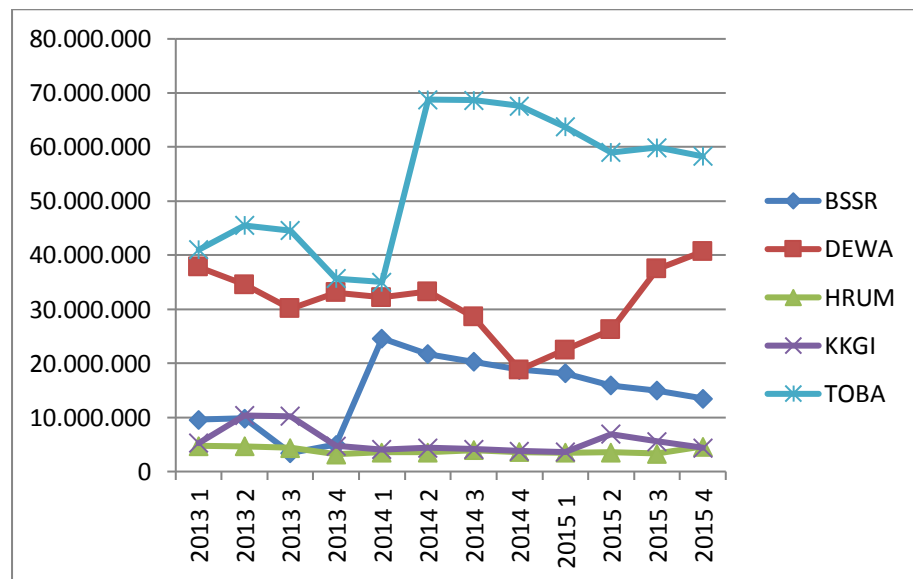
Tabel IV.4
Hutang Jangka Panjang
(Dalam US Dollar)

Kode Perusahaan	Tahun	Triwulan ke	Hutang Jangka Panjang
	2013	1	9.611.430

BSSR		2	9.852.990
		3	3.435.658
		4	4.957.365
	2014	1	24.626.487
		2	21.744.166
		3	20.306.485
		4	18.811.148
	2015	1	18.148.018
		2	15.895.256
		3	14.949.079
		4	13.475.686
DEWA	2013	1	37.820.915
		2	34.541.837
		3	30.147.039
		4	33.079.996
	2014	1	32.225.331
		2	33.262.494
		3	28.619.849
		4	18.825.972
	2015	1	22.480.139
		2	26.248.231
		3	37.475.386
	4	40.677.467	
HRUM	2013	1	4.762.049
		2	4.668.870
		3	4.392.751
		4	3.207.446
	2014	1	3.578.232
		2	3.566.401
		3	3.950.113
		4	3.589.825
	2015	1	3.511.428
		2	3.529.641
		3	3.316.832
	4	4.614.692	
KKGI	2013	1	5.240.362
		2	10.365.628
		3	10.252.325
		4	4.750.144
	2014	1	4.087.192
		2	4.407.709
		3	4.158.322
		4	3.808.396
	2015	1	3.602.711

		2	6.907.830
		3	5.545.697
		4	4.385.131
TOBA	2013	1	41.034.009
		2	45.509.841
		3	44.569.023
		4	35.715.023
	2014	1	35.059.579
		2	68.776.267
		3	68.693.070
		4	67.624.126
	2015	1	63.759.474
		2	59.008.300
		3	59.932.209
		4	58.295.740

Gambar IV.3
Grafik Hutang Jangka Panjang



Berdasarkan tabel IV.4 dan gambar IV.3 di atas, menunjukkan bahwa hutang jangka panjang mengalami fluktuasi di masing-masing perusahaan dari tahun 2013 sampai tahun 2015. Pada PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) hutang jangka panjang mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2014 triwulan pertama sebesar 396,8

persen dan mengalami penurunan terendah pada tahun 2013 triwulan ketiga sebesar 65,1 persen.

Pada PT Darma Henwa Tbk (DEWA) hutang jangka panjang mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2015 triwulan ketiga sebesar 42,8 persen dan mengalami penurunan terendah pada tahun 2014 triwulan keempat sebesar 34,2 persen.

Pada PT Harum Energy Tbk (HRUM) hutang jangka panjang mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2015 triwulan keempat sebesar 39,1 persen dan mengalami penurunan terendah pada tahun 2013 triwulan keempat sebesar 26,9 persen.

Pada PT Resource Alam Tbk (KKGI) hutang jangka panjang mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2013 triwulan kedua sebesar 97,8 persen dan mengalami penurunan terendah pada tahun 2013 triwulan keempat sebesar 53,7 persen.

Pada PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA) hutang jangka panjang mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2014 triwulan kedua sebesar 96,2 persen dan mengalami penurunan terendah pada tahun 2013 triwulan keempat sebesar 19,9 persen.

D. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan data sampel perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan yang diteliti dari tahun 2013 sampai 2015 diperoleh

deskripsi mengenai variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini. Yang dilihat pada tabel variabel-variabel di bawah ini:

Tabel IV.5
Statistik Deskriptif

	Hutang Jangka Pendek	Hutang Jangka Panjang	Laba Usaha
Mean	75838554	21889914	13728455
Median	72920810	15422168	9169008.
Maximum	1.86E+08	68776267	63074121
Minimum	9510870.	3207446.	-56942154
Std. Dev.	41996882	20142976	19631597
Observations	60?	60?	60?

Sumber: Hasil *output Eviews* versi 9

Berdasarkan statistik deskriptif variabel penelitian pada tabel IV.5, maka dapat diinterpretasikan berikut ini:

- a. Hutang jangka pendek (HJPE) yang dimiliki perusahaan dalam periode penelitian 2013-2015 di sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di JII bernilai rata-rata \$75.838.554. Nilai HJPE tertinggi adalah \$185.836.672 terdapat pada perusahaan PT Harum Energy Tbk pada tahun 2013 triwulan kedua. Nilai terendah adalah sebesar \$9.510.870 terdapat pada perusahaan PT Baramulti Suksessarana Tbk pada tahun 2013 triwulan pertama.
- b. Hutang Jangka Panjang (HJPA) yang dimiliki perusahaan dalam periode penelitian 2013-2015 di sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di JII bernilai rata-rata \$21.889.914. Nilai HJPA tertinggi adalah sebesar \$68.776.267 terdapat pada perusahaan PT Toba Bara Sejahtera Tbk pada tahun 2014 triwulan kedua. Nilai

terendah adalah sebesar \$3.207.446 terdapat pada perusahaan PT Harum Energy Tbk pada tahun 2013 triwulan keempat.

- c. Laba usaha (LB) yang dimiliki perusahaan dalam periode penelitian 2013-2015 di sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di JII bernilai rata-rata \$13.728.455. Nilai LB tertinggi adalah sebesar \$63.074.121 terdapat pada perusahaan PT Harum energy Tbk pada tahun 2013 triwulan ke empat. Nilai terendah adalah sebesar \$-56.942.154 terdapat pada perusahaan PT Darma Henwa Tbk pada tahun 2013 triwulan ke empat.

2. Hasil Estimasi Data Panel

Data panel merupakan gabungan antara data *time series* dan *cross section*. Data panel dapat dianalisis dengan menggunakan tiga macam pendekatan model yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Dalam memilih model regresi terbaik dalam penelitian ini ada tiga model pengujian yang dilakukan yaitu model *Fixed Effect*, model *Common Effect* dan *Random Effect*.

a. Hasil Uji *Common Effect*

Merupakan pendekatan model data panel data panel yang paling sederhana karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dalam bentuk *pool* dan menggunakan teknik kuadrat terkecil atau *last square* untuk mengestimasi koefisiennya. Berikut adalah model *common effect*:

Tabel IV.6
Hasil Uji *Common Effect*

Dependent Variable: LB?
Method: Pooled Least Squares
Date: 04/12/17 Time: 21:36
Sample: 2013Q1 2015Q4
Included observations: 12
Cross-sections included: 5
Total pool (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
HJPE?	0.879187	0.013535	64.95856	0.0000
HJPA?	0.027521	0.014781	1.861947	0.0677
R-squared	-0.062750	Mean dependent var		7.004281
Adjusted R-squared	-0.081073	S.D. dependent var		0.518423
S.E. of regression	0.539029	Akaike info criterion		1.634670
Sum squared resid	16.85203	Schwarz criterion		1.704482
Log likelihood	-47.04010	Hannan-Quinn criter.		1.661977
Durbin-Watson stat	0.925729			

Sumber: Hasil *Output Eviews* versi 9

b. Hasil Uji *Fixed Effect*

Model regresi dengan *fixed effect* mengasumsikan bahwa variasi terletak pada individu yang faktor waktunya diabaikan sehingga model regresi yang digunakan adalah model regresi *dummy* untuk mengungkap adanya perbedaan intersep. Model *fixed effect* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji *Fixed Effect*

Dependent Variable: LB?
Method: Pooled Least Squares
Date: 04/12/17 Time: 21:38
Sample: 2013Q1 2015Q4
Included observations: 12
Cross-sections included: 5
Total pool (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	-0.083211	2.590203	-0.032125	0.9745
HJPE?	0.927995	0.333297	2.784292	0.0074
HJPA?	-0.026190	0.014712	-1.780110	0.0808
Fixed Effects				
(Cross)				
_BSSR—C	0.041646			
_DEWA—C	-0.821412			
_HRUM—C	0.072093			
_KKG1—C	0.425050			
_TOBA—C	0.282623			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.402289	Mean dependent var	7.004281	
Adjusted R-squared	0.334624	S.D. dependent var	0.518423	
S.E. of regression	0.422881	Akaike info criterion	1.225828	
Sum squared resid	9.477893	Schwarz criterion	1.470168	
Log likelihood	-29.77484	Hannan-Quinn criter.	1.321403	
F-statistic	5.945281	Durbin-Watson stat	1.407415	
Prob(F-statistic)	0.000084			

Sumber: Hasil *Output Eviews* versi 9

c. Hasil Uji *Random Effect*

Teknik yang digunakan dalam metode *random effect* adalah estimasi yang perlu dilakukan dengan model komponen *error* atau model efek acak. Model *random effect* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.8
Hasil Uji *Random Effect*

Dependent Variable: LB?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 04/12/17 Time: 21:39
Sample: 2013Q1 2015Q4
Included observations: 12
Cross-sections included: 5
Total pool (balanced) observations: 60
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.913825	1.739699	2.249714	0.0283
HJPE?	0.394796	0.221999	1.778366	0.0807
HJPA?	0.002775	0.012997	0.213511	0.8317
Random Effects				
(Cross)				
_BSSR—C	-0.023255			
_DEWA—C	-0.258960			
_HRUM—C	0.043100			
_KGGI—C	0.071797			
_TOBA—C	0.167319			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.121851	0.0767
Idiosyncratic random			0.422881	0.9233
Weighted Statistics				
R-squared	0.041695	Mean dependent var	4.957326	
Adjusted R-squared	0.008070	S.D. dependent var	0.479556	
S.E. of regression	0.477617	Sum squared resid	13.00272	
F-statistic	1.240002	Durbin-Watson stat	1.079436	
Prob(F-statistic)	0.297071			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.024413	Mean dependent var	7.004281	
Sum squared resid	15.46988	Durbin-Watson stat	0.907286	

Sumber: Hasil *Output Eviews* versi 9

3. Pemilihan Model Data Panel

a. Uji *Chow*

Uji *chow* (*likelihood ratio*) adalah uji yang akan digunakan untuk memilih antara model *common effect* dan *fixed effect* model (FEM) yang akan dipilih untuk estimasi data. Setelah kedua model tersebut diuji kemudian membandingkannya.

Pemilihan model regresi antara *common effect* dan *fixed effect* di uji dengan menggunakan uji *chow* atau *likelihood ratio* yang mempunyai hipotesa sebagai berikut:

$H_0 = \text{common effect}$ yang paling tepat

$H_a = \text{fixed effect}$ yang paling tepat

Dimana:

$\text{chi-square}_{\text{hitung}} > \text{chi-square}_{\text{tabel}} = H_0$ ditolak

$\text{chi-square}_{\text{hitung}} < \text{chi-square}_{\text{tabel}} = H_0$ diterima

Tabel IV.9
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: SANACH

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.794051	(4,53)	0.0001
Cross-section Chi-square	27.757220	4	0.0000

Sumber: Hasil *Output Eviews* versi 9

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai *chi-square* adalah 27.757220 dan nilai *chi-square* tabel dengan nilai df 4 dan α 0.05 adalah sebesar 9.488 maka H_0 ditolak dan H_a diterima karena *chi-square* 27.757220 > 9.488 nilai *chi-square* tabel. Sehingga model yang lebih tepat adalah *fixed effect*. Selanjutnya *fixed effect* dan *random effect* akan diuji untuk memilih model terbaik.

b. Uji *Hausman Test*

Hasil Uji *Chow* adalah *fixed effect*, maka perlu dilakukan uji berikutnya, yaitu dengan melakukan uji *hausman test*. Uji *hausman test* dilakukan untuk membandingkan/memilih model mana terbaik antara model *fixed effect* dan *random effect*. Uji *hausman test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji *Hausman Test*

Correlated Random Effects - Hausman Test
Pool: SANACH
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.710688	2	0.0001

Sumber: Hasil *Output Eviews* versi 9

Pengujian ini dilakukan dengan hipotesa:

$H_0 = \text{random effect}$ yang paling sesuai

$H_a = \text{fixed effect}$ yang paling sesuai

Dimana:

$chi-square_{hitung} > chi-square_{tabel} = H_0$ ditolak maka H_a diterima

$chi-square_{hitung} < chi-square_{tabel} = H_0$ diterima maka H_a ditolak

Dari hasil *output hausman test* diperoleh nilai *chi-square* sebesar 17.710688 dan untuk nilai *chi-square* tabel dengan df 2 α 0.05 sehingga nilai dari *chi-square* tabel adalah sebesar 5.991. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai *chi-square* 17.710688 > 5.991 nilai *chi-square* tabel, sehingga dapat

disimpulkan bahwa hasil uji yang dilakukan menunjukkan model yang lebih tepat adalah *fixed effect* berdasarkan hasil uji *Chow test* dan uji *Hausman test*.

Karena dalam penelitian ini model yang terpilih adalah model *fixed effect* dengan nilai intersep berbeda antar individu, maka untuk membedakannya dibutuhkan bantuan *dummy* variabel (variabel boneka). Karena metode ini memakai bantuan *dummy*, maka perlu digunakan model regresi *dummy* untuk mengungkap adanya perbedaan intersep. Variabel *dummy* dalam penelitian ini adalah umur perusahaan (up). Berikut adalah hasil uji *fixed effect* menggunakan variabel *dummy*:

Tabel IV.11
Hasil Regresi Model *Fixed Effect* menggunakan variabel *dummy*

Dependent Variable: LB?
Method: Pooled Least Squares
Date: 03/29/17 Time: 21:15
Sample: 2013Q1 2015Q4
Included observations: 12
Cross-sections included: 5
Total pool (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.132307	2.634851	-0.050214	0.9601
HJPE?	0.933435	0.338364	2.758670	0.0080
HJPA?	-0.026732	0.015284	-1.748994	0.0862
UP?	0.018099	0.120711	0.149937	0.8814
Fixed Effects				
(Cross)				
_BSSR—C	0.040553			
_DEWA—C	-0.822213			
_HRUM—C	0.069552			
_KKGI—C	0.431863			
_TOBA—C	0.280244			

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.402548	Mean dependent var	7.004281
Adjusted R-squared	0.322122	S.D. dependent var	0.518423
S.E. of regression	0.426835	Akaike info criterion	1.258729
Sum squared resid	9.473798	Schwarz criterion	1.537975
Log likelihood	-29.76187	Hannan-Quinn criter.	1.367957
F-statistic	5.005179	Durbin-Watson stat	1.402510
Prob(F-statistic)	0.000220		

Sumber: Hasil *output Eviews* versi 9

4. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan pemilihan data yang dilakukan dengan menggunakan dua uji dalam pemilahan model yaitu uji *chow* dan *hausman test*. model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah model *fixed effect*. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak, digunakan uji normalitas dengan menggunakan uji Jarque-Bera. Hasil uji Jarque-Bera dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.12
Uji Jarque-Bera Laba Usaha

No.	Kode Perusahaan	Hasil Jarque-Bera	Hasil JB dengan α	Kesimpulan
1	BSSR	0.264756	$0.264756 > 0.05$	Normal
2	DEWA	0.196407	$0.196407 > 0.05$	Normal
3	HRUM	0.816578	$0.816578 > 0.05$	Normal
4	KKGI	0.178392	$0.178392 > 0.05$	Normal
5	TOBA	0.953741	$0.953741 > 0.05$	Normal

Dari tabel IV.12 di atas dapat peneliti simpulkan bahwa nilai Jarque-Bera $> \alpha$ (0.05) maka hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel laba usaha perusahaan PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR), PT Darma Henwa Tbk (DEWA), PT Harum Energy Tbk (HRUM), PT Resource Alam Tbk (KKGI) dan PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA) berdistribusi secara normal.

Tabel IV.13
Uji Jarque-Bera Hutang Jangka Pendek

No.	Kode Perusahaan	Hasil Jarque-Bera	Hasil JB dengan α	Kesimpulan
1	BSSR	19.79540	19.79540 $>$ 0.05	Normal
2	DEWA	0.365721	0.365721 $>$ 0.05	Normal
3	HRUM	0.171885	0.171885 $>$ 0.05	Normal
4	KKGI	0.417063	0.417063 $>$ 0.05	Normal
5	TOBA	1.330997	1.330997 $>$ 0.05	Normal

Dari tabel IV.13 di atas dapat peneliti simpulkan bahwa nilai Jarque-Bera $> \alpha$ (0.05) maka hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel hutang jangka pendek perusahaan PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR), PT Darma Henwa Tbk (DEWA), PT Harum Energy Tbk (HRUM), PT Resource Alam Tbk (KKGI) dan PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA) berdistribusi secara normal.

Tabel IV.14
Uji Jarque-Bera Hutang Jangka Panjang

No.	Kode Perusahaan	Hasil Jarque-Bera	Hasil JB dengan α	Kesimpulan
1	BSSR	2.302612	2.302612 $>$ 0.05	Normal
2	DEWA	1.998769	1.998769 $>$ 0.05	Normal
3	HRUM	43.27776	43.27776 $>$ 0.05	Normal

4	KKGI	2.078134	2.078134 > 0.05	Normal
5	TOBA	1.280445	1.280445 > 0.05	Normal

Dari tabel IV.14 di atas dapat peneliti simpulkan bahwa nilai Jarque-Bera > α (0.05) maka hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel hutang jangka panjang perusahaan PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR), PT Darma Henwa Tbk (DEWA), PT Harum Energy Tbk (HRUM), PT Resource Alam Tbk (KKGI) dan PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA) berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan suatu kondisi dalam model regresi linear dimana terjadi korelasi yang kuat di antara variabel-variabel independen yang diikuti sertakan dalam pembentukan model. Untuk mendeteksi apakah penelitian ini mengalami multikolinearitas dapat dilihat dengan *auxiliary regression*. Pengujian terhadap masalah multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai uji F *statistic*, uji t dan nilai R. jika nilai F cukup tinggi, uji t signifikan dan nilai R juga tinggi dan memiliki arah hasil penelitian yang sesuai dengan teori dan jumlah variabel yang signifikan paling banyak 3 variabel atau dengan ketentuan apabila R² utama lebih besar dari R² parsial maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat permasalahan multikolinearitas dalam penelitian ini.

Tabel IV.15
Uji Multikolinearitas
Hasil R²

R² Regresi Utama	R² Regresi Parsial	Kesimpulan
0.402548	-0.019578	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan tabel IV.15 dapat dilihat nilai R² regresi utama sebesar 0.402548 dan nilai (R²) regresi *auxiliary* sebesar -0.019578. Kesimpulannya bahwa koefisien determinasi (R²) regresi *auxiliary* pada model tersebut tidak terdapat multikolinearitas karena nilai R² regresi utama lebih besar dibandingkan nilai regresi *auxiliary* (0.402548 > -0.019578).

c. Uji Heterokedastisitas

Untuk menguji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *white*. Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut: Adapun kriteria pengujianya adalah sebagai berikut:

H₀₁ = tidak ada heterokedastisitas

H_{a1} = ada heterokedastisitas

Jika *Prob.Obs*R-squared* < α, maka H₀ ditolak dan H_a diterima artinya terdapat heterokedastisitas dengan α 1% atau 0.01.

Hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini untuk melihat gejala heterokedastisitas.

a) Uji *White* hutang jangka pendek

Tabel IV.16
Hasil Uji *White* Hutang Jangka Pendek
 Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.537563	Prob. F(4,7)	0.7137
Obs*R-squared	2.819926	Prob. Chi-Square(4)	0.5884
Scaled explained SS	0.565432	Prob. Chi-Square(4)	0.9668

Sumber: Hasil *output Eviews* versi 9

Dari tabel IV.16 nilai *Prob.Obs*R-squared* hutang jangka pendek sebesar 0.5884 dengan α 1% atau 0.01. Kesimpulannya hutang jangka pendek tidak terdapat heterokedastisitas dalam model regresi dengan nilai $0.5884 > 0.01$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

b) Uji *White* Hutang Jangka Panjang

Tabel IV.17
Hasil Uji *White* Hutang Jangka Panjang
 Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.351344	Prob. F(4,7)	0.8356
Obs*R-squared	2.006395	Prob. Chi-Square(4)	0.7346
Scaled explained SS	1.318361	Prob. Chi-Square(4)	0.8583

Sumber: Hasil *Output Eviews* versi 9

Dari tabel IV.17 nilai *Prob.Obs*R-squared* hutang jangka panjang sebesar 0.7346 dengan α 1% atau 0.01. Kesimpulannya hutang jangka panjang tidak terdapat heterokedastisitas dalam model regresi dengan nilai $0.7346 > 0.01$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

d. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel IV.18
Uji Autokorelasi

R-squared	0.402289	Mean dependent var	7.004281
Adjusted R-squared	0.334624	S.D. dependent var	0.518423
S.E. of regression	0.422881	Akaike info criterion	1.225828
Sum squared resid	9.477893	Schwarz criterion	1.470168
Log likelihood	-29.77484	Hannan-Quinn criter.	1.321403
F-statistic	5.945281	Durbin-Watson stat	1.407415
Prob(F-statistic)	0.000084		

Sumber: Hasil *Output Eviews* versi 9

Berdasarkan tabel IV.18 dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson stat sebesar 1.407415, sehingga $-2 < 1.407415 < +2$ artinya tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

Model *fixed effect* tidak memerlukan asumsi yang terbatas model dari serial korelasi, sehingga demikian uji autokorelasi dari asumsi klasik tidak perlu dilakukan pengujian atau dapat diabaikan. Begitu juga dengan uji multikolinearitas dan uji normalitas karena data dalam penelitian ini melebihi 30 yang artinya uji normalitas dapat diabaikan. Sedangkan untuk uji heterokedastisitas perlu dilakukan pengujian karena data penelitian yang digunakan merupakan data *cross section* diduga terdapat

gejala heterokedastisitas.⁴ Walaupun demikian, peneliti tetap membuat uji asumsi klasiknya untuk membuktikan bahwa terjadi kenormalan data, tidak terjadi multikolinearitas, heterokedastisitas dan autokorelasi dalam penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah (R^2) pada intinya mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.19
Uji R^2
Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.402548	Mean dependent var	7.004281
Adjusted R-squared	0.322122	S.D. dependent var	0.518423
S.E. of regression	0.426835	Akaike info criterion	1.258729
Sum squared resid	9.473798	Schwarz criterion	1.537975
Log likelihood	-29.76187	Hannan-Quinn criter.	1.367957
F-statistic	5.005179	Durbin-Watson stat	1.402510
Prob(F-statistic)	0.000220		

Sumber: Hasil *Output Eviews* versi 9

Dari tabel IV.19 diperoleh nilai *R-squared* adalah 0.402548 atau 40,25 persen. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan 40,25 persen terhadap variabel dependennya. Sedangkan sisanya sebesar 59,75 persen

⁴Nachrowi Djalal Nachrowi, *Ekonometrika* (Jakarta Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hlm. 330.

dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang yang belum diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji t (Uji Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk melihat besarnya pengaruh variabel hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang secara parsial terhadap laba usaha perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

Tabel IV.20
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.132307	2.634851	-0.050214	0.9601
HJPE?	0.933435	0.338364	2.758670	0.0080
HJPA?	-0.026732	0.015284	-1.748994	0.0862

Effects Specification

Sumber: Hasil *Output Eviews* versi 9.

Pengujian yang dilakukan peneliti berdasarkan nilai t_{hitung} . Hasil pengujian variabel-variabel penelitian secara parsial adalah sebagai berikut:

a) Pengaruh hutang jangka pendek terhadap laba usaha

1) Perumusan Hipotesis

H_{01} : hutang jangka pendek tidak memiliki pengaruh terhadap laba usaha perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

H_{a1} : hutang jangka pendek memiliki pengaruh terhadap laba usaha perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

2) Menentukan t_{hitung} berdasarkan hasil pengujian regresi data panel *Fixed Effect* diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar 2.758670.

3) Menentukan nilai t_{tabel} dengan ketentuan nilai $\alpha / 2 = 0.05/2 = 0.025$ dan derajat kebebasan (df) = $(n-3)$, $df = 60 - 3 = 57$. Sehingga nilai t_{tabel} adalah sebesar 2.002465 (lihat pada lampiran t tabel).

4) Kriteria Pengujian Hipotesis

a) Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

b) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

5) Kesimpulan:

Dari hasil pengujian data panel menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2.758670 > 2.002465$) maka H_0 ditolak, yang artinya hutang jangka pendek berpengaruh terhadap laba usaha perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

b) Pengaruh hutang jangka panjang terhadap laba usaha

1) Perumusan Hipotesis

H_{02} : hutang jangka panjang tidak memiliki pengaruh terhadap laba usaha perusahaan sub sektor

pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

H_{a2} : hutang jangka panjang memiliki pengaruh terhadap laba usaha perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

- 2) Menentukan t_{hitung} berdasarkan hasil pengujian regresi data panel *Fixed Effect* diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar -1.748994.
- 3) Menentukan nilai t_{tabel} dengan ketentuan nilai $\alpha / 2 = 0.05/2 = 0.025$ dan derajat kebebasan (df) = $(n-3)$, $df = 60 - 3 = 57$. Sehingga nilai t_{tabel} adalah sebesar 2.002465 (lihat pada lampiran t tabel).
- 4) Kriteria Pengujian Hipotesis
 - a) Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.
 - b) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- 5) Kesimpulan:

Dari hasil pengujian data panel menunjukkan bahwa nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1.748994 > -2.002465$) maka H_0 diterima yang artinya hutang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap laba usaha perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

c. Uji F (Uji Secara Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap laba usaha. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan berdasarkan nilai F_{hitung} .

Tabel IV.21
Hasil Uji F
Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.402548	Mean dependent var	7.004281
Adjusted R-squared	0.322122	S.D. dependent var	0.518423
S.E. of regression	0.426835	Akaike info criterion	1.258729
Sum squared resid	9.473798	Schwarz criterion	1.537975
Log likelihood	-29.76187	Hannan-Quinn criter.	1.367957
F-statistic	5.005179	Durbin-Watson stat	1.402510
Prob(F-statistic)	0.000220		

Sumber: Hasil *output Eviews* versi 9

Dari tabel IV.21 peneliti akan melakukan pengujian variabel secara simultan melalui langkah-langkah berikut:

1) Perumusan Hipotesis

H_0 : hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang tidak memiliki pengaruh terhadap laba usaha perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

H_a : hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang memiliki pengaruh terhadap laba usaha perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

- 2) Menentukan F_{hitung} berdasarkan hasil pengujian regresi data panel *Fixed Effect* diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 5.005179.
- 3) Menentukan nilai F_{tabel} dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df = 2$ dengan $df_2 = n - k - 1$ atau $60 - 2 - 1 = 57$, hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3.158843.
- 4) Kriteria Pengujian Hipotesis
 - a) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima.
 - b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- 5) Kesimpulan:

Dari hasil pengujian data panel menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5.005179 > 3.158843$) maka H_0 ditolak yang artinya hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap laba usaha perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

6. Hasil Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen atau pengaruh antara hutang jangka pendek (X_1) dan hutang jangka panjang (X_2) terhadap laba usaha (Y). Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.22
Hasi Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.132307	2.634851	-0.050214	0.9601
HJPE?	0.933435	0.338364	2.758670	0.0080
HJPA?	-0.026732	0.015284	-1.748994	0.0862
UP?	0.018099	0.120711	0.149937	0.8814
Fixed Effects				
(Cross)				
_BSSR—C	0.040553			
_DEWA—C	-0.822213			
_HRUM—C	0.069552			
_KKG1—C	0.431863			
_TOBA—C	0.280244			

Effects Specification

Sumber: Hasil *Output Eviews* versi 9

Berdasarkan tabel IV.22 maka diperoleh persamaan regresi dengan menggunakan *software Eviews* sebagai berikut:

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$LU_{it} = \beta_0 + \beta_1 HJPE_{1it} + \beta_2 HJPA_{2it}$$

Sehingga persamaan regresinya:

$$\text{Log}LU_{it} = -0.132307 + 0.933435 HJPE_{1it} - 0.026732 HJPA_{2it}$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bahwa konstanta atau intereseponya sebesar -0.132307 artinya ketika variabel hutang jangka pendek dan variabel hutang jangka panjang dianggap konstan atau 0 maka laba usaha perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) sebesar -0.132307.
- b. Variabel hutang jangka pendek sebesar 0.933435 artinya apabila variabel hutang jangka pendek ditambah \$1 pada observasi ke i

dan periode ke t akan menaikkan laba usaha perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada observasi ke i dan periode ke t sebesar \$0.933435 dengan asumsi semua variabel tetap.

- c. Variabel hutang jangka panjang sebesar -0.026732 artinya apabila variabel hutang jangka panjang ditambah \$1 pada observasi ke i dan periode ke t akan menurunkan laba usaha perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada observasi ke i dan periode ke t sebesar \$0.026732 dengan asumsi semua variabel tetap.

E. Pembahasan Model *Fixed Effect*

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas untuk pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen akan dijelaskan berikut ini:

1. Nilai Intersep tiap Perusahaan dalam Penelitian

Penggunaan metode efek tetap dalam model ini memberikan nilai intersep yang berbeda untuk setiap perusahaan. Selanjutnya untuk menginterpretasikan nilai intersep pada setiap perusahaan dijelaskan sebagai berikut:

- a) PT Baramulti Suksessarana Tbk

$$\text{Log LU}_{it} = 0.040553 + 0.933435\text{HJPE}_{1it} - 0.026732\text{HJPA}_{2it}$$

Nilai intersep dari PT Baramulti Suksessarana Tbk adalah 0.040553 artinya jika hutang jangka pendek (HJPE) dan hutang

jangka panjang (HJPA) diasumsikan sebesar 0 maka laba usaha sebesar 0.040553.

b) PT Darma Henwa Tbk

$$\text{Log LU}_{it} = -0.822213 + 0.933435\text{HJPE}_{1it} - 0.026732\text{HJPA}_{2it}$$

Nilai intersep dari PT Darma Henwa Tbk adalah -0.822213 artinya jika hutang jangka pendek (HJPE) dan hutang jangka panjang (HJPA) diasumsikan sebesar 0 maka laba usaha sebesar -0.822213.

c) PT Harum Energy Tbk

$$\text{Log LU}_{it} = 0.069552 + 0.933435\text{HJPE}_{1it} - 0.026732\text{HJPA}_{2it}$$

Nilai intersep dari PT Harum Energy Tbk adalah 0.069552 artinya jika hutang jangka pendek (HJPE) dan hutang jangka panjang (HJPA) diasumsikan sebesar 0 maka laba usaha sebesar -0.069552.

d) PT Resource Alam Tbk

$$\text{Log LU}_{it} = 0.431863 + 0.933435\text{HJPE}_{1it} - 0.026732\text{HJPA}_{2it}$$

Nilai intersep dari PT Resource Alam Tbk adalah 0.431863 artinya jika hutang jangka pendek (HJPE) dan hutang jangka panjang (HJPA) diasumsikan sebesar 0 maka laba usaha sebesar -0.431863.

e) PT Toba Bara Sejahtera Tbk

$$\text{Log LU}_{it} = 0.280244 + 0.933435\text{HJPE}_{1it} - 0.026732\text{HJPA}_{2it}$$

Nilai intersep dari PT Toba Bara Sejahtera Tbk adalah 0.280244 artinya jika hutang jangka pendek (HJPE) dan hutang jangka panjang (HJPA) diasumsikan sebesar 0 maka laba usaha sebesar 0.280244.

2. Pengaruh Hutang Jangka Pendek Terhadap Laba Usaha Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

Hutang merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Hutang jangka pendek merupakan pendukung kegiatan operasi. Jumlah harta lancar dari perusahaan ditentukan oleh jumlah hutang jangka pendek, makin tinggi hutang jangka pendek makin tinggi harta lancar perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hutang jangka pendek memiliki pengaruh terhadap laba usaha perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Hal ini menunjukkan pinjaman hutang jangka pendek meningkat maka laba usaha juga meningkat. Hal ini sependapat dengan Dewi utari dkk bahwa jumlah harta lancar dari perusahaan ditentukan oleh jumlah hutang jangka pendek, makin tinggi hutang jangka pendek makin tinggi harta lancar perusahaan untuk menghasilkan laba.

Dari hasil penelitian pengaruh hutang jangka pendek terhadap laba usaha berdasarkan kriteria pengujian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.758670 > 2.002465$). Artinya hutang jangka pendek memiliki pengaruh terhadap laba usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian Ricky Sihombing bahwa hutang jangka pendek memiliki pengaruh terhadap laba usaha dengan nilai positif dan signifikan dan penelitian Merywati

Dungga bahwa hutang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

3. Pengaruh Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba Usaha Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

Hutang jangka panjang ialah hutang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun buku dan sumber pembayarannya tidak diambil dari aktiva lancar. Pakar manajemen keuangan mencetuskan *Dalil Modigliani-Miller* atau *Dalil MM* menjelaskan perusahaan yang menggunakan hutang (*leverage*) dapat meningkatkan nilai perusahaan dan dapat menurunkan biaya modal rata-rata tertimbang, karena pengaruh pajak perseroan. Kesimpulan: makin tinggi perusahaan dibiayai hutang, makin rendah biaya modal rata-rata tertimbang, dan makin tinggi nilai perusahaan pada kondisi bisnis normal dan baik, yang umumnya perusahaan mampu mencipta laba operasi yang lebih besar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hutang jangka panjang tidak memiliki pengaruh terhadap laba usaha perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) berdasarkan kriteria pengujian bahwa $-t_{hitung} > -t_{tabel} (-1.748994 > -2.002465)$. Hal ini sejalan dengan penelitian Rudi Irawan bahwa hutang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, penelitian Selvia Sefrika Sari bahwa hutang jangka panjang tidak

berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, penelitian Wika Ditia bahwa hutang jangka panjang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

4. Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba Usaha Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

Hasil uji F dapat dinyatakan bahwa variabel X_1 hutang jangka pendek dan X_2 hutang jangka panjang secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (laba usaha). Hal ini dapat dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5.005179 > 3.158843$).

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh *R square* 0.402548 atau 40,25 persen. Hal ini menunjukkan bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh terhadap laba usaha perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) sebesar 40,25 persen sedangkan sisanya sebesar 59,75 persen dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Model regresi ini dinyatakan lulus dari uji asumsi klasik. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hutang jangka pendek berpengaruh dan hutang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap laba usaha perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap laba usaha perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hutang jangka pendek berpengaruh terhadap laba usaha perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.758670 > 2.002465$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Hutang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap laba usaha perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) karena nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1.748994 > -2.002465$) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Secara simultan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh terhadap laba usaha karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5.005179 > 3.158843$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Analisis Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba Usaha Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)”, ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagi masyarakat

Masyarakat yang akan memberikan pinjaman bagi perusahaan yang telah diteliti sebaiknya melihat laporan keuangan perusahaan dan mempertimbangkan jenis pinjaman yang akan diberikan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya bisa menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi laba usaha selain hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2010.
- Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: Ekonesia, 2005.
- Arthur J Keown, dkk, *Manajemen Keuangan: Prinsip-prinsip Dasar dan Aplikasi*, Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2005.
- Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1995.
- Charles T. Horngren dan Walter T. Harrison Jr, *Akuntansi Jilid 2 Edisi 7*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Penerbit Bintang Indonesia, 2012.
- Dewi Utari, dkk, *Manajemen Keuangan Edisi Revisi*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Duwi Priyatno, *Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam Buku Referensi Program studi Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Harahap, Sofyan Safri, *Teori Akuntansi*, Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2012
- Hery, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Kencana, 2011.
- _____, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- L.M Samryn, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Lili M. Sadeli, *Dasar-dasar Akuntansi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Lumbantoruan, Sophar, *Akuntansi Pajak*, Jakarta: PT Grasindo, 1996.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013.

- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*, Yogyakarta: Liberti, 1979.
- Nachrowi Djalal Nachrowi, *Ekonometrika*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
- Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Nurul Huda, dkk, *Keuangan Publik Islam Pendekatan Teoritis dan Sejarah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Ridwan dan Prana Dwija Iswara, *Statistik untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah atau Swasta*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.
- Simamora, Henry, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan: Jilid II*, Jakarta: Selemba Empat, 2000.
- Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar: Edisi Lima Revisi Buku 1*, Jakarta: Penebit Selemba Empat, 2004.
- _____, *Akuntansi Suatu Pengantar: Buku Edisi Keempat Buku 2*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009.
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2007.
- _____, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005.
- Suad Husnan dan Enni Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012.
- Veithzal Rivai dan Andi Buchari, *Islamic Economics Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Winwin Yadiati, *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Kencana, 2010.

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2004.

REFERENSI LAIN

Al muizzuddin f, *Praktikum Asumsi Klasik Regresi ols: software eviews 8 Ekonometrika 1*, Universitas Brawijaya, 2014/2015.

Delima Sari, *Modul Pengenalan SPSS*.

http://wiki/Jakarta_Islamik_Index diakses pada hari rabu, 16 November 2016 pukul 20.30 WIB.

<https://www.sahamok.com/bei/indeks-bursa/jakarta-islamic-index-jii/diakses> pada Jum'at, 31 maret 2017 pukul 11.10 WIB.

Joni Eka Putra, *Jurnal Jakarta Islamic Index (JII)* diakses pada Jum'at, 31 maret 2017 pukul 11.00 WIB.

Merywati Dunga, *Pengaruh Utang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional, 2007.

Rechilia Yonapri, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham di Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, 2016.

Ricky Sihombing, *Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI* (Skripsi Program Studi s-1 Akuntansi Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, 2014.

Rudi Irawan, *Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi yang Go public di BEI periode 2006-2011*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasimriau Pekanbaru, 2012.

Selvia Sefrika Sari, *Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas (studi empiris pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di BEI)*, Artikel Program studi akuntansi Fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang, 2014.

Wika Ditia, *Analisis Pengaruh Penggunaan Utang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, 2013.

CURUCULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Nurhasanah Harahap

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, tanggal lahir : Hutakoje, 17 April 1995

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Alamat Lengkap : Jl. Sibolga No. 93, Dusun 1 Hutakoje Desa Parsalakan, Kecamatan
Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera
Utara.

Telepon/No. HP : 085831142894

E-mail : nurhasanahrp16@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2001-2007 : SD Negeri 10327 Aek Lubuk

Tahun 2007-2009 : MTs. Negeri Padangsidempuan

Tahun 2010-2013 : SMA Negeri 4 Padangsidempuan

Tahun 2013-2017 : Program Sarjana (Strata-1) Ekonomi Syariah IAIN
Padangsidempuan.

LAMPIRAN 1

Daftar Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	TOBA	PT. Toba Bara Sejahtera Tbk	6-Jul-2012
2	ADRO	PT. Adaro energy Tbk	16 -jul-2008
3	ARII	PT. Atlas resources Tbk	8-Nov-2011
4	ATPK	PT. Bara Jaya International Tbk	17-Apr-2002
5	BYAN	PT. Byan (Bayan Resources) Tbk	12-Aug-2008
6	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk	26-Sep-2007
7	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk	29-Feb-2000
8	TKGA	PT. Permata Prima Sakti Tbk	6-Jan-1992
9	PTRO	PT. Petrosea Tbk	21-May-1990
10	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	23-Dec-2002
11	PKPK	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk	11-Jul-2007
12	MYOH	PT. Myoh samindo Resources Tbk	27-jul-2000
13	KKGI	PT. Resources Alam Tbk	1-Jul-1991
14	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	10-Jul-2014
15	ITMG	PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk	18-Dec-2007
16	HRUM	PT. Harum Energy Tbk	6-Oct-2010
17	GTBO	PT. Garda Tujuh Buana Tbk	9-Jul-2009
18	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk	17-Nov-2011
19	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk	15-Jun-2001
20	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk	30-Jul-1990
21	BSSR	PT. Baramulti Sukses Sarana Tbk	8-Nov-2012
22	BRAU	PT. Barau Coal Energy Tbk	19-Aug-2010
23	BORN	PT. Borneo Lumbang Energy dan Mental Tbk	26-Nov-2010

Sumber: www.sahamok.com

LAMPIRAN 2

DATA MENTAH LABA USAHA DAN HUTANG JANGKA PENDEK SERTA HUTANG JANGKA PANJANG PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) DARI TAHUN 2013-2015 (PERUSAHAAN YANG DITELITI)

1. PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk

(Dallam US Dollar)

Tahun	Triwulan	Laba Usaha	Hutang Jangka Pendek	Hutang Jangka Panjang
2013	I	2.755.970	9.510.870	9.611.430
	II	9.762.614	93.309.992	9.852.990
	III	10.077.261	93.168498	3.435.658
	IV	7.703.726	67.079.982	4.957.365
2014	I	1.157.359	60.456.778	24.626.487
	II	3.603.388	57.943.253	21.744.166
	III	7.164.982	48.630,039	20.306.485
	IV	6.817.291	58.642.244	18.811.148
2015	I	11.923.785	46.693.655	18.148.018
	II	24.806.761	54.903.141	15.895.256
	III	33.663.951	50.870.558	14.949.079
	IV	37.633.716	55.450.256	13.475.686

2. PT DARMA HENWA Tbk

(Dallam US Dollar)

Tahun	Triwulan	Laba Usaha	Hutang Jangka Pendek	Hutang Jangka Panjang
2013	I	-6.722.418	122.082.076	37.820.915
	II	-6.984.407	117.310.829	34.541.837
	III	-17.582.390	121.268.716	30.147.039
	IV	-56.942.154	110.570.095	33.079.996
2014	I	1.129.179	113.564.386	32.225.331
	II	589.370	122.182.706	33.262.494
	III	1.963.434	113.421.549	28.619.849
	IV	8.763.521	114.626.496	18.825.972
2015	I	-355.107	114.220.064	22.480.139
	II	-2.234.231	116.109.468	26.248.231
	III	2.570.942	118.633.939	37.475.386
	IV	7.990.818	107.541.041	40.677.467

3. PT HARUM ENERGY Tbk

(Dallam US Dollar)

Tahun	Triwulan	Laba Usaha	Hutang Jangka Pendek	Hutang Jangka Panjang
2013	I	10.792.198	110.232.687	4.762.049
	II	34.046.997	185.836.672	4.668.870
	III	56.503.820	95.117.203	4.392.751
	IV	63.074.121	82.438.100	3.207.446
2014	I	15.345.650	68.314.982	3.578.232
	II	23.620.522	86.801.984	3.566.401
	III	23.910.909	66.351.030	3.950.113
	IV	7.361.665	78.548.349	3.589.825
2015	I	2.359.493	41.647.711	3.511.428
	II	4.222.189	41.628.952	3.529.641
	III	1.165.700	25.004.380	3.316.832
	IV	-17.690.193	32.609.650	4.614.692

4. PT RESOURCE ALAM Tbk

(Dallam US Dollar)

Tahun	Triwulan	Laba Usaha	Hutang Jangka Pendek	Hutang Jangka Panjang
2013	I	7.583.113	21.754.913	5.240.362
	II	15.767.435	31.506.933	10.365.628
	III	25.155.854	24.047.664	10.252.325
	IV	25.102.237	27.986.852	4.750.144
2014	I	4.879.924	26.578.021	4.087.192
	II	9.190.482	21.358.594	4.407.709
	III	11.286.981	21.471.939	4.158.322
	IV	12.704.201	23.565.893	3.808.396
2015	I	2.767.603	18.946.047	3.602.711
	II	5.219.005	15.493.120	6.907.830
	III	7.152.959	15.096.959	5.545.697
	IV	9.147.533	17.395.279	4.385.131

5. PT TOBA BARA SEJAHTERA Tbk

(Dallam US Dollar)

Tahun	Triwulan	Laba Usaha	Hutang Jangka Pendek	Hutang Jangka Panjang
2013	I	7.744.412	125.308.358	41.034.009
	II	17.818.030	133.689.540	45.509.841
	III	29.283.128	123.136.846	44.569.023

	IV	50.015.314	145.451.672	35.715.023
2014	I	17.674.569	127.096.102	35.059.579
	II	32.424.003	122.831.692	68.776.267
	III	47.831.922	116.773.127	68.693.070
	IV	56.029.248	90.633.530	67.624.126
2015	I	15.922.251	84.831.934	63.759.474
	II	23.849.646	76.883.921	59.008.300
	III	32.874.467	66.794.253	59.932.209
	IV	42.312.571	68.957.698	58.295.740

LAMPIRAN 3

DATA LOGARITMA

1. PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk

Tahun	Triwulan	Laba Usaha	Hutang Jangka Pendek	Hutang Jangka Panjang
2013	I	6,4403	6,9782	6,9828
	II	6,9896	7,9699	6,9936
	III	7,0033	7,9693	6,5360
	IV	6,8867	7,8266	6,6953
2014	I	6,0635	7,7814	7,3914
	II	6,5567	7,7630	7,3373
	III	6,8552	7,6869	7,3076
	IV	6,8336	7,7682	7,2744
2015	I	7,0764	7,6693	7,2588
	II	7,3946	7,7396	7,2013
	III	7,5272	7,7065	7,1746
	IV	7,5756	7,7439	7,1296

2. PT DARMA HENWA Tbk

Tahun	Triwulan	Laba Usaha	Hutang Jangka Pendek	Hutang Jangka Panjang
2013	I	6,8275	8,0867	-7,5777
	II	6,8441	8,0693	-7,5383
	III	7,2451	8,0837	-7,4792
	IV	7,7554	8,0436	-7,5196
2014	I	6,0528	8,0552	7,5082
	II	5,7704	8,0870	7,5220
	III	6,2930	8,0547	7,4567
	IV	6,9427	8,0593	7,2748
2015	I	5,5504	8,0577	-7,3518
	II	6,3491	8,0649	-7,4191
	III	6,4101	8,0742	7,5737
	IV	6,9026	8,0316	7,6094

3. PT HARUM ENERGY Tbk

Tahun	Triwulan	Laba Usaha	Hutang Jangka Pendek	Hutang Jangka Panjang
2013	I	7,0331	8,0423	6,6778

	II	7,5321	8,2691	6,6692
	III	7,7521	7,9783	6,6427
	IV	7,7999	7,9161	6,5062
2014	I	7,1860	7,8345	6,5537
	II	7,3733	7,9385	6,5522
	III	7,3786	7,8218	6,5966
	IV	6,8670	7,8951	6,5551
2015	I	6,3728	7,6196	6,5455
	II	6,6255	7,6194	6,5477
	III	6,0666	7,3980	6,5207
	IV	7,2477	7,5133	-6,6641

4. PT RESOURCE ALAM Tbk

Tahun	Triwulan	Laba Usaha	Hutang Jangka Pendek	Hutang Jangka Panjang
2013	I	6,8798	7,3376	6,7194
	II	7,1978	7,4984	7,0156
	III	7,4006	7,3811	7,0108
	IV	7,3997	7,4470	6,6767
2014	I	6,6884	7,4245	6,6114
	II	6,9633	7,3296	6,6442
	III	7,0526	7,3319	6,6189
	IV	7,1039	7,3723	6,5807
2015	I	6,4421	7,2775	6,5566
	II	6,7176	7,1901	6,8393
	III	6,8545	7,1789	6,7440
	IV	6,9613	7,2404	6,6420

5. PT TOBA BARA SEJAHTERA Tbk

Tahun	Triwulan	Laba Usaha	Hutang Jangka Pendek	Hutang Jangka Panjang
2013	I	6,8890	8,0980	7,6131
	II	7,2509	8,1261	7,6581
	III	7,4666	8,0904	7,6490
	IV	7,6991	8,1627	7,5529
2014	I	7,2473	8,1041	7,5448
	II	7,5109	8,0893	7,8374
	III	7,6797	8,0673	7,8369
	IV	7,7484	7,9573	7,8301
2015	I	7,2020	7,9286	7,8045

	II	7,3775	7,8858	7,7709
	III	7,5169	7,8247	7,7777
	IV	7,6265	7,8386	7,7656

LAMPIRAN 4

HASIL UJI REGRESI

1. Hasil Uji *Common Effect*

Dependent Variable: LB?
Method: Pooled Least Squares
Date: 04/12/17 Time: 21:36
Sample: 2013Q1 2015Q4
Included observations: 12
Cross-sections included: 5
Total pool (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
HJPE?	0.879187	0.013535	64.95856	0.0000
HJPA?	0.027521	0.014781	1.861947	0.0677
R-squared	-0.062750	Mean dependent var	7.004281	
Adjusted R-squared	-0.081073	S.D. dependent var	0.518423	
S.E. of regression	0.539029	Akaike info criterion	1.634670	
Sum squared resid	16.85203	Schwarz criterion	1.704482	
Log likelihood	-47.04010	Hannan-Quinn criter.	1.661977	
Durbin-Watson stat	0.925729			

2. Hasil Uji *Fixed Effect*

Dependent Variable: LB?
Method: Pooled Least Squares
Date: 04/12/17 Time: 21:38
Sample: 2013Q1 2015Q4
Included observations: 12
Cross-sections included: 5
Total pool (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.083211	2.590203	-0.032125	0.9745
HJPE?	0.927995	0.333297	2.784292	0.0074
HJPA?	-0.026190	0.014712	-1.780110	0.0808
Fixed Effects (Cross)				
_BSSR—C	0.041646			
_DEWA—C	-0.821412			
_HRUM—C	0.072093			
_KKGI—C	0.425050			

_TOBA—C	0.282623		
Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.402289	Mean dependent var	7.004281
Adjusted R-squared	0.334624	S.D. dependent var	0.518423
S.E. of regression	0.422881	Akaike info criterion	1.225828
Sum squared resid	9.477893	Schwarz criterion	1.470168
Log likelihood	-29.77484	Hannan-Quinn criter.	1.321403
F-statistic	5.945281	Durbin-Watson stat	1.407415
Prob(F-statistic)	0.000084		

3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: SANACH
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.794051	(4,53)	0.0001
Cross-section Chi-square	27.757220	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: LB?

Method: Panel Least Squares

Date: 04/12/17 Time: 21:38

Sample: 2013Q1 2015Q4

Included observations: 12

Cross-sections included: 5

Total pool (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.505411	1.726237	2.609962	0.0115
HJPE?	0.307847	0.219287	1.403852	0.1658
HJPA?	0.018637	0.014497	1.285563	0.2038
R-squared	0.050698	Mean dependent var	7.004281	
Adjusted R-squared	0.017389	S.D. dependent var	0.518423	
S.E. of regression	0.513896	Akaike info criterion	1.555115	
Sum squared resid	15.05308	Schwarz criterion	1.659832	
Log likelihood	-43.65345	Hannan-Quinn criter.	1.596076	
F-statistic	1.522061	Durbin-Watson stat	1.004783	
Prob(F-statistic)	0.226999			

4. Hasil Uji *Random Effect*

Dependent Variable: LB?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 04/12/17 Time: 21:39
 Sample: 2013Q1 2015Q4
 Included observations: 12
 Cross-sections included: 5
 Total pool (balanced) observations: 60
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.913825	1.739699	2.249714	0.0283
HJPE?	0.394796	0.221999	1.778366	0.0807
HJPA?	0.002775	0.012997	0.213511	0.8317
Random Effects				
(Cross)				
_BSSR--C	-0.023255			
_DEWA--C	-0.258960			
_HRUM--C	0.043100			
_KKGI--C	0.071797			
_TOBA--C	0.167319			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.121851	0.0767
Idiosyncratic random			0.422881	0.9233
Weighted Statistics				
R-squared	0.041695	Mean dependent var	4.957326	
Adjusted R-squared	0.008070	S.D. dependent var	0.479556	
S.E. of regression	0.477617	Sum squared resid	13.00272	
F-statistic	1.240002	Durbin-Watson stat	1.079436	
Prob(F-statistic)	0.297071			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.024413	Mean dependent var	7.004281	
Sum squared resid	15.46988	Durbin-Watson stat	0.907286	

5. Hasil Uji *Hausman Test*

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Pool: SANACH
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.710688	2	0.0001

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
HJPE?	0.927995	0.394796	0.061803	0.0320
HJPA?	-0.026190	0.002775	0.000048	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LB?

Method: Panel Least Squares

Date: 04/12/17 Time: 21:40

Sample: 2013Q1 2015Q4

Included observations: 12

Cross-sections included: 5

Total pool (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.083211	2.590203	-0.032125	0.9745
HJPE?	0.927995	0.333297	2.784292	0.0074
HJPA?	-0.026190	0.014712	-1.780110	0.0808

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.402289	Mean dependent var	7.004281
Adjusted R-squared	0.334624	S.D. dependent var	0.518423
S.E. of regression	0.422881	Akaike info criterion	1.225828
Sum squared resid	9.477893	Schwarz criterion	1.470168
Log likelihood	-29.77484	Hannan-Quinn criter.	1.321403
F-statistic	5.945281	Durbin-Watson stat	1.407415
Prob(F-statistic)	0.000084		

6. Hasil Regresi Model *Fixed Effect* menggunakan variabel *dummy*

Dependent Variable: LB?

Method: Pooled Least Squares

Date: 03/29/17 Time: 21:15

Sample: 2013Q1 2015Q4

Included observations: 12

Cross-sections included: 5

Total pool (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.132307	2.634851	-0.050214	0.9601
HJPE?	0.933435	0.338364	2.758670	0.0080
HJPA?	-0.026732	0.015284	-1.748994	0.0862
UP?	0.018099	0.120711	0.149937	0.8814
Fixed Effects				
(Cross)				
_BSSR—C	0.040553			
_DEWA—C	-0.822213			
_HRUM—C	0.069552			
_KKGI—C	0.431863			
_TOBA—C	0.280244			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.402548	Mean dependent var	7.004281	
Adjusted R-squared	0.322122	S.D. dependent var	0.518423	
S.E. of regression	0.426835	Akaike info criterion	1.258729	
Sum squared resid	9.473798	Schwarz criterion	1.537975	
Log likelihood	-29.76187	Hannan-Quinn criter.	1.367957	
F-statistic	5.005179	Durbin-Watson stat	1.402510	
Prob(F-statistic)	0.000220			

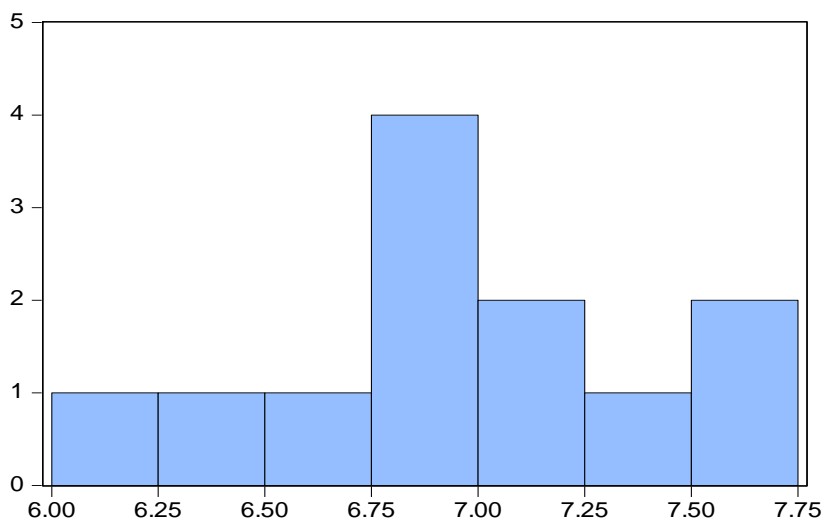
LAMPIRAN 5

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

1) Laba Usaha

a. Laba Usaha PT Baramulti Suksessarana Tbk

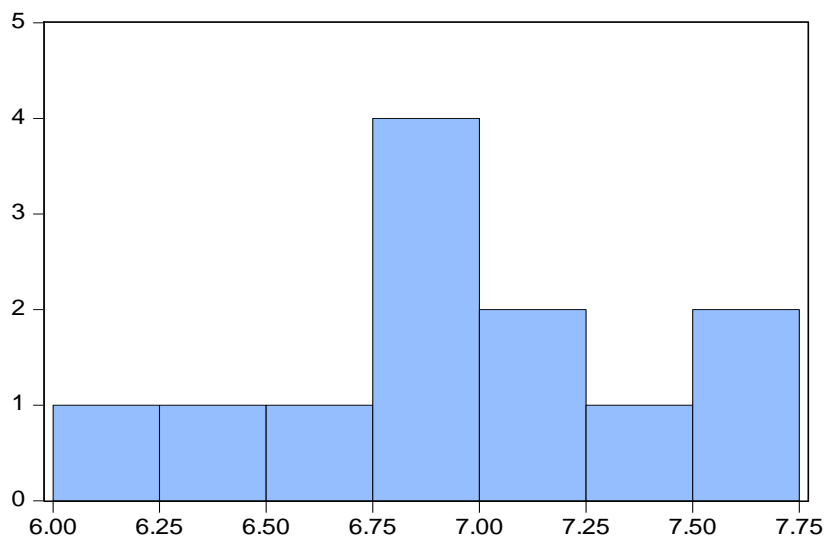


Series: LB_BSSR
Sample 2013Q1 2015Q4
Observations 12

Mean 6.933551
Median 6.938133
Maximum 7.575577
Minimum 6.063468
Std. Dev. 0.443768
Skewness -0.280952
Kurtosis 2.537640

Jarque-Bera 0.264756
Probability 0.876010

b. Laba Usaha PT Darma Henwa Tbk

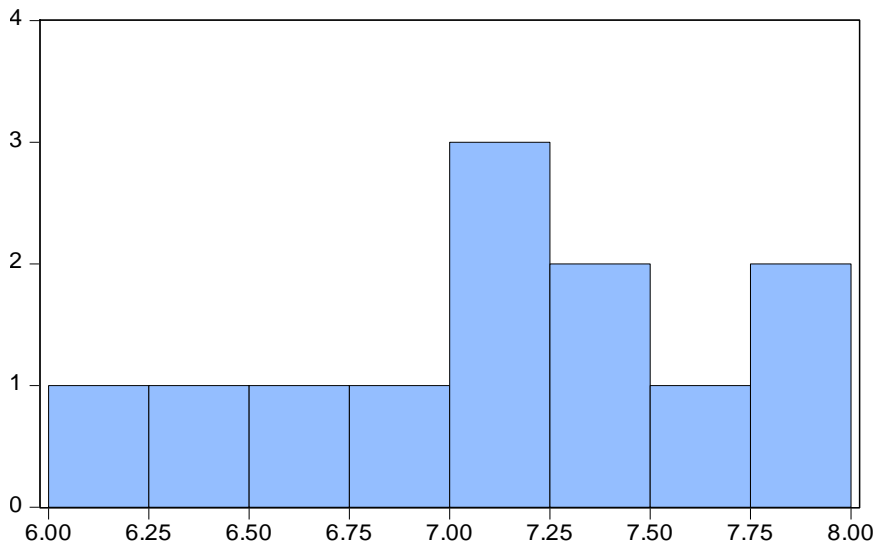


Series: LB_BSSR
Sample 2013Q1 2015Q4
Observations 12

Mean 6.933551
Median 6.938133
Maximum 7.575577
Minimum 6.063468
Std. Dev. 0.443768
Skewness -0.280952
Kurtosis 2.537640

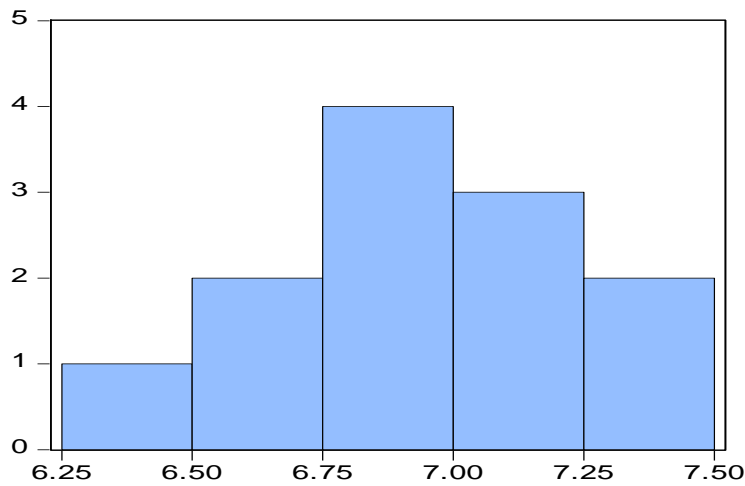
Jarque-Bera 0.264756
Probability 0.876010

c. Laba Usaha PT Harum Energy Tbk



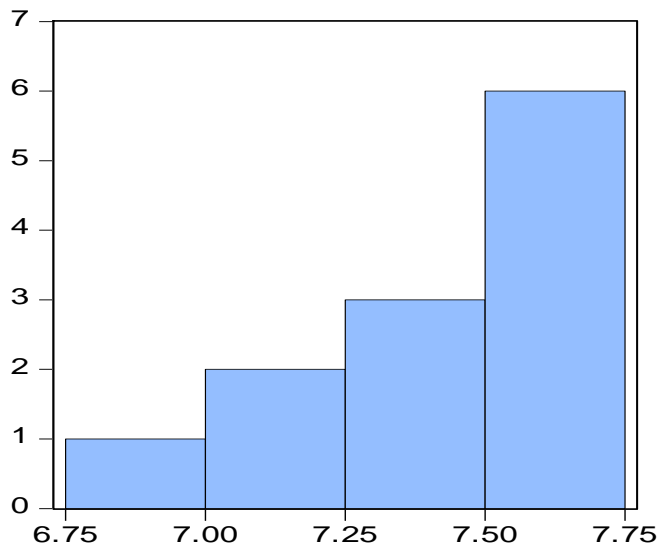
Series: LB_HRUM	
Sample 2013Q1 2015Q4	
Observations 12	
Mean	7.102887
Median	7.216859
Maximum	7.799851
Minimum	6.066587
Std. Dev.	0.536295
Skewness	-0.547077
Kurtosis	2.339709
Jarque-Bera	0.816578
Probability	0.664787

d. Laba Usaha PT Resource Alam Tbk



Series: LB_KKGI	
Sample 2013Q1 2015Q4	
Observations 12	
Mean	6.971810
Median	6.962321
Maximum	7.400639
Minimum	6.442104
Std. Dev.	0.284440
Skewness	-0.076893
Kurtosis	2.422823
Jarque-Bera	0.178392
Probability	0.914666

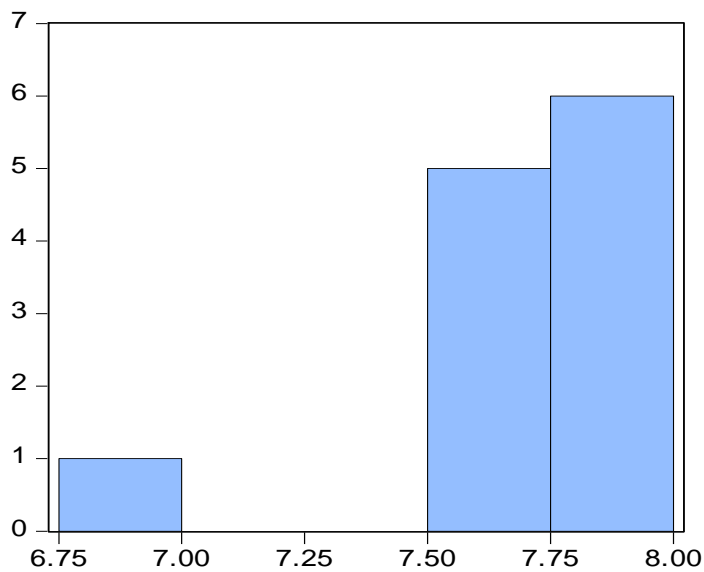
e. Laba Usaha PT Toba Bara Sejahtera Tbk



Series: LB_TOBA	
Sample 2013Q1 2015Q4	
Observations 12	
Mean	7.434561
Median	7.488742
Maximum	7.748415
Minimum	6.888988
Std. Dev.	0.252771
Skewness	-0.679915
Kurtosis	2.758456
Jarque-Bera	0.953741
Probability	0.620723

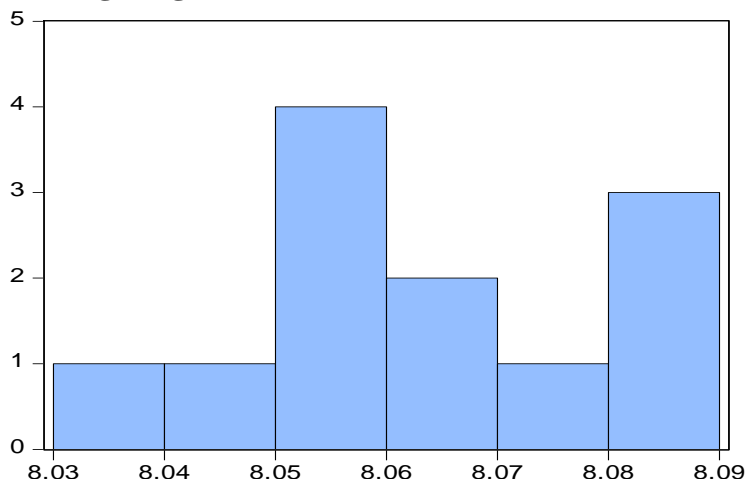
2) Hutang Jangka Pendek

a. Hutang Jangka pendek PT Baramulti Suksessarana Tbk



Series: HJPE_BSSR	
Sample 2013Q1 2015Q4	
Observations 12	
Mean	7.716900
Median	7.753453
Maximum	7.969928
Minimum	6.978220
Std. Dev.	0.252054
Skewness	-2.188419
Kurtosis	7.520409
Jarque-Bera	19.79540
Probability	0.000050

b. Hutang Jangka Pendek PT Darma Henwa Tbk

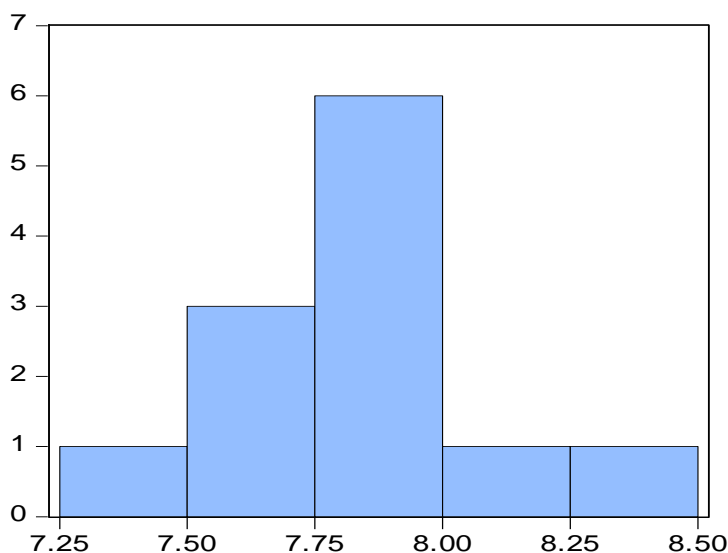


Series: HJPE_DEWA
 Sample 2013Q1 2015Q4
 Observations 12

Mean 8.064000
 Median 8.062076
 Maximum 8.087010
 Minimum 8.031574
 Std. Dev. 0.017207
 Skewness -0.216963
 Kurtosis 2.263013

Jarque-Bera 0.365721
 Probability 0.832884

c. Hutang Jangka Pendek PT Harum Energy Tbk

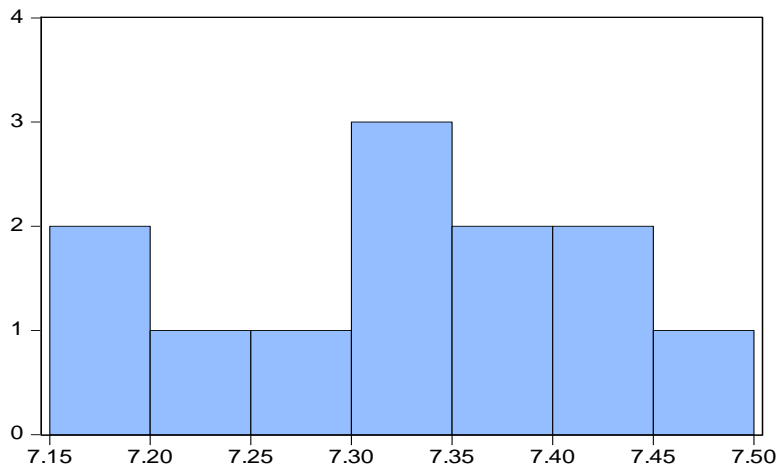


Series: HJPE_HRUM
 Sample 2013Q1 2015Q4
 Observations 12

Mean 7.820517
 Median 7.864827
 Maximum 8.269131
 Minimum 7.398016
 Std. Dev. 0.244549
 Skewness -0.081756
 Kurtosis 2.436943

Jarque-Bera 0.171885
 Probability 0.917647

d. Hutang Jangka Pendek PT Resource Alam Tbk

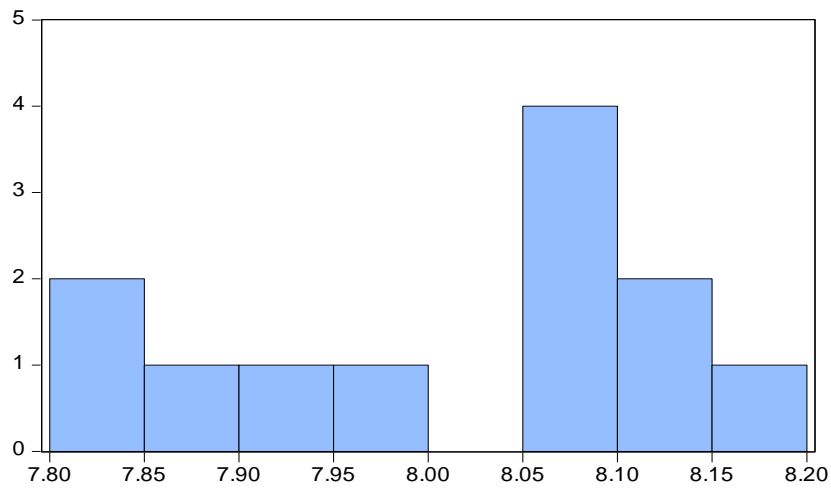


Series: HJPE_KKGI
 Sample 2013Q1 2015Q4
 Observations 12

Mean 7.334102
 Median 7.334714
 Maximum 7.498406
 Minimum 7.178889
 Std. Dev. 0.099271
 Skewness -0.092649
 Kurtosis 2.105690

Jarque-Bera 0.417063
 Probability 0.811775

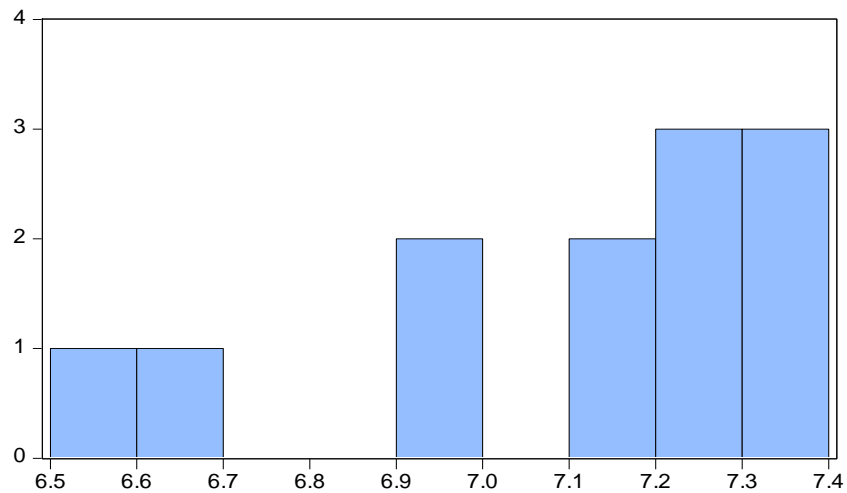
e. Hutang Jangka Pendek PT Toba Bara Sejahtera Tbk



Series: HJPE_TOBA	
Sample 2013Q1 2015Q4	
Observations 12	
Mean	8.014415
Median	8.078327
Maximum	8.162719
Minimum	7.824739
Std. Dev.	0.119751
Skewness	-0.455479
Kurtosis	1.646430
Jarque-Bera	1.330997
Probability	0.514017

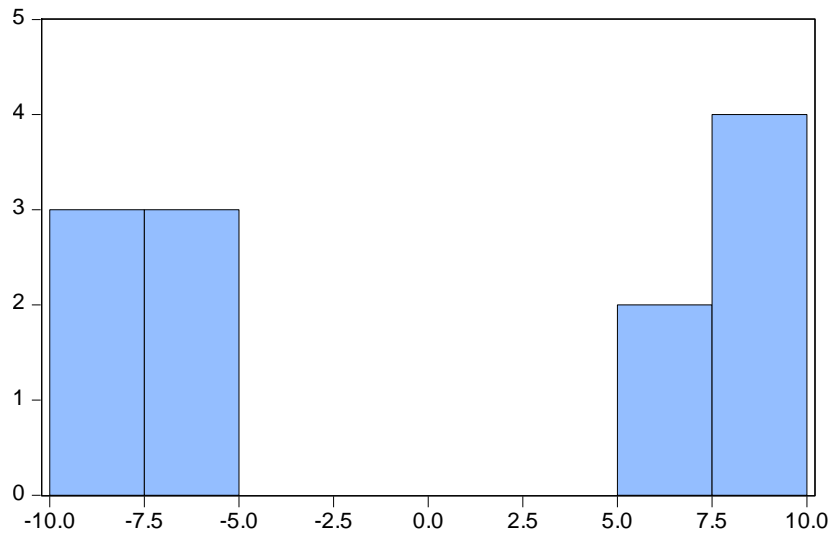
3) Hutang Jangka Panjang

a. Hutang Jangka Panjang PT Baramulti Suksessarana Tbk



Series: HJPA_BSSR	
Sample 2013Q1 2015Q4	
Observations 12	
Mean	7.106890
Median	7.187941
Maximum	7.391402
Minimum	6.536010
Std. Dev.	0.263388
Skewness	-1.072758
Kurtosis	3.044571
Jarque-Bera	2.302612
Probability	0.316224

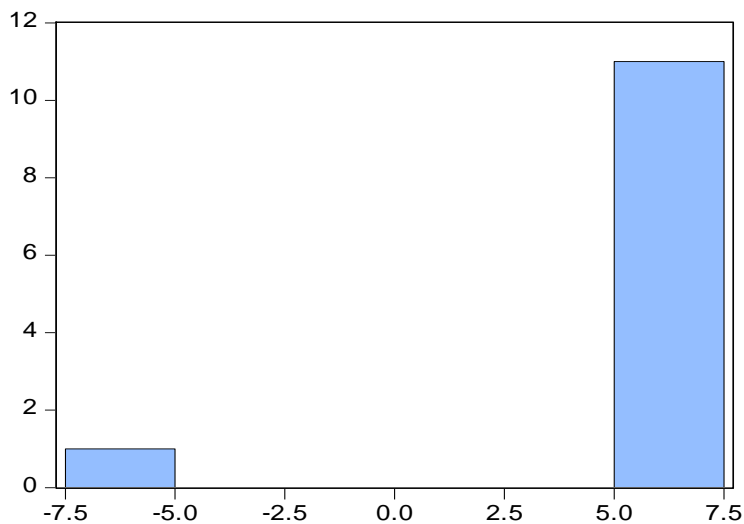
b. Hutang Jangka Panjang PT Darma Henwa Tbk



Series: HJPA_DEWA
Sample 2013Q1 2015Q4
Observations 12

Mean	0.004908
Median	-0.038521
Maximum	7.609354
Minimum	-7.577732
Std. Dev.	7.819347
Skewness	0.000157
Kurtosis	1.000615
Jarque-Bera	1.998769
Probability	0.368106

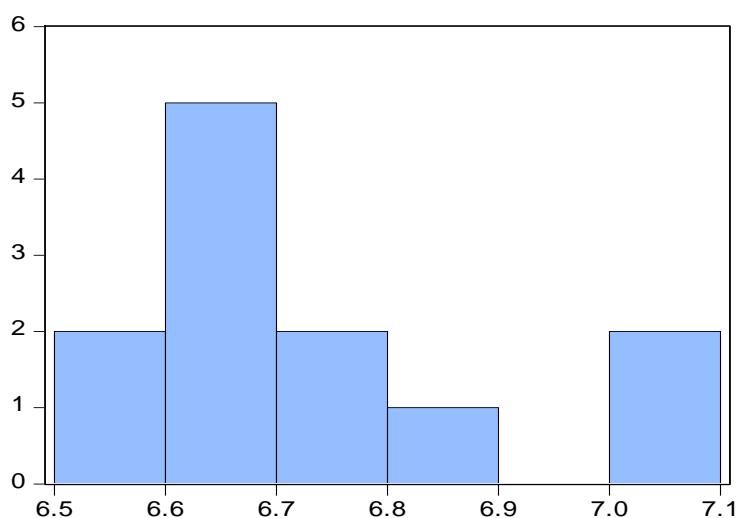
c. Hutang Jangka Panjang PT Harum Energy Tbk



Series: HJPA_HRUM
Sample 2013Q1 2015Q4
Observations 12

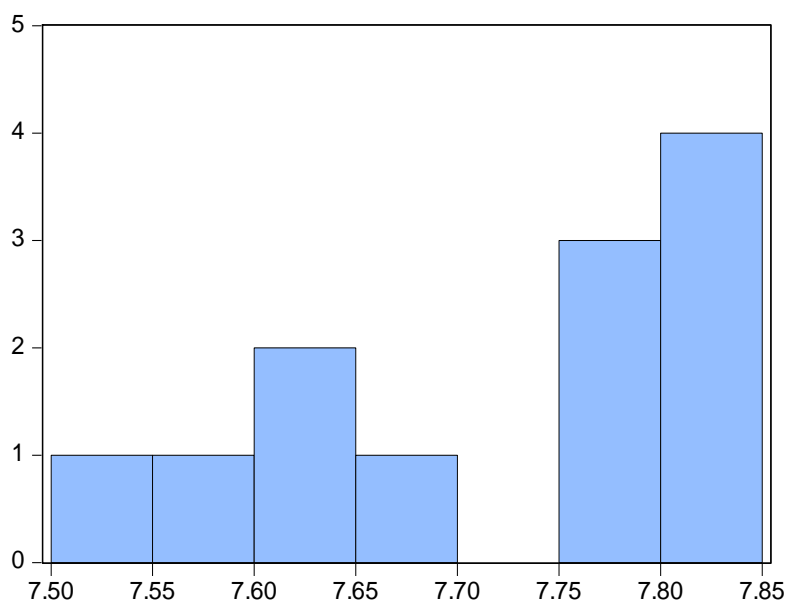
Mean	5.475273
Median	6.552949
Maximum	6.677794
Minimum	-6.664143
Std. Dev.	3.823341
Skewness	-3.013930
Kurtosis	10.08664
Jarque-Bera	43.27776
Probability	0.000000

d. Hutang Jangka Panjang PT Resource Alam Tbk



Series: HJPA_KKGI	
Sample 2013Q1 2015Q4	
Observations 12	
Mean	6.721641
Median	6.660460
Maximum	7.015596
Minimum	6.556629
Std. Dev.	0.156243
Skewness	1.007003
Kurtosis	2.683701
Jarque-Bera	2.078134
Probability	0.353785

e. Hutang Jangka Panjang PT Toba Bara Sejahtera Tbk



Series: HJPA_TOBA	
Sample 2013Q1 2015Q4	
Observations 12	
Mean	7.720096
Median	7.768275
Maximum	7.837439
Minimum	7.544807
Std. Dev.	0.110226
Skewness	-0.448422
Kurtosis	1.674647
Jarque-Bera	1.280445
Probability	0.527175

2. Hasil Uji Multikolonieritas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
HJPE?	0.688326	0.078621	8.755034	0.0000
R-squared	-0.019578	Mean dependent var		5.405761
Adjusted R-squared	-0.019578	S.D. dependent var		4.701953
S.E. of regression	4.747758	Akaike info criterion		5.969748
Sum squared resid	1329.931	Schwarz criterion		6.004654
Log likelihood	-178.0925	Hannan-Quinn criter.		5.983402
Durbin-Watson stat	0.678333			

3. Hasil Uji White

a. Hasil Uji White Hutang Jangka Pendek

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.537563	Prob. F(4,7)	0.7137
Obs*R-squared	2.819926	Prob. Chi-Square(4)	0.5884
Scaled explained SS	0.565432	Prob. Chi-Square(4)	0.9668

Test Equation:

Dependent Variable: RESID²

Method: Least Squares

Date: 03/31/17 Time: 14:16

Sample: 2013Q1 2015Q4

Included observations: 12

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.226822	0.303379	0.747654	0.4790
HJPE_KKGI ²	-0.000523	0.001593	-0.328426	0.7522
HJPE_HRUM ²	0.000452	0.000637	0.710050	0.5006
HJPE_DEWA ²	-0.003569	0.004214	-0.846940	0.4250
HJPE_BSSR ²	0.000131	0.000238	0.548727	0.6002

R-squared	0.234994	Mean dependent var	0.002105
Adjusted R-squared	-0.202153	S.D. dependent var	0.002387
S.E. of regression	0.002617	Akaike info criterion	-8.759133
Sum squared resid	4.79E-05	Schwarz criterion	-8.557089
Log likelihood	57.55480	Hannan-Quinn criter.	-8.833937
F-statistic	0.537563	Durbin-Watson stat	1.893685
Prob(F-statistic)	0.713657		

b. Hasil Uji White Hutang Jangka Panjang

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.351344	Prob. F(4,7)	0.8356
Obs*R-squared	2.006395	Prob. Chi-Square(4)	0.7346
Scaled explained SS	1.318361	Prob. Chi-Square(4)	0.8583

Test Equation:

Dependent Variable: RESID²

Method: Least Squares

Date: 03/31/17 Time: 14:17

Sample: 2013Q1 2015Q4

Included observations: 12

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.031972	0.373782	-0.085537	0.9342

HJPA_KKGI^2	-0.000292	0.003545	-0.082484	0.9366
HJPA_HRUM^2	-0.002474	0.007920	-0.312359	0.7639
HJPA_DEWA^2	0.001506	0.004107	0.366594	0.7248
HJPA_BSSR^2	0.001498	0.001927	0.777644	0.4622
<hr/>				
R-squared	0.167200	Mean dependent var	0.007655	
Adjusted R-squared	-0.308686	S.D. dependent var	0.015713	
S.E. of regression	0.017975	Akaike info criterion	-4.905312	
Sum squared resid	0.002262	Schwarz criterion	-4.703268	
Log likelihood	34.43187	Hannan-Quinn criter.	-4.980116	
F-statistic	0.351344	Durbin-Watson stat	2.054369	
Prob(F-statistic)	0.835559			
<hr/>				

LAMPIRAN 6

Tabel Titik Kritis Distribusi t

df	α 0.1	α 0.05	α 0.025	α 0.01	α 0.005	α 0.0025	α 0.001
1	3.077684	6.313752	12.706205	31.820516	63.656741	127.321336	318.308839
2	1.885618	2.919986	4.302653	6.964557	9.924843	14.089047	22.327125
3	1.637744	2.353363	3.182446	4.540703	5.840909	7.453319	10.214532
4	1.533206	2.131847	2.776445	3.746947	4.604095	5.597568	7.173182
5	1.475884	2.015048	2.570582	3.364930	4.032143	4.773341	5.893430
6	1.439756	1.943180	2.446912	3.142668	3.707428	4.316827	5.207626
7	1.414924	1.894579	2.364624	2.997952	3.499483	4.029337	4.785290
8	1.396815	1.859548	2.306004	2.896459	3.355387	3.832519	4.500791
9	1.383029	1.833113	2.262157	2.821438	3.249836	3.689662	4.296806
10	1.372184	1.812461	2.228139	2.763769	3.169273	3.581406	4.143700
11	1.363430	1.795885	2.200985	2.718079	3.105807	3.496614	4.024701
12	1.356217	1.782288	2.178813	2.680998	3.054540	3.428444	3.929633
13	1.350171	1.770933	2.160369	2.650309	3.012276	3.372468	3.851982
14	1.345030	1.761310	2.144787	2.624494	2.976843	3.325696	3.787390
15	1.340606	1.753050	2.131450	2.602480	2.946713	3.286039	3.732834
16	1.336757	1.745884	2.119905	2.583487	2.920782	3.251993	3.686155
17	1.333379	1.739607	2.109816	2.566934	2.898231	3.222450	3.645767
18	1.330391	1.734064	2.100922	2.552380	2.878440	3.196574	3.610485
19	1.327728	1.729133	2.093024	2.539483	2.860935	3.173725	3.579400
20	1.325341	1.724718	2.085963	2.527977	2.845340	3.153401	3.551808
21	1.323188	1.720743	2.079614	2.517648	2.831360	3.135206	3.527154
22	1.321237	1.717144	2.073873	2.508325	2.818756	3.118824	3.504992
23	1.319460	1.713872	2.068658	2.499867	2.807336	3.103997	3.484964
24	1.317836	1.710882	2.063899	2.492159	2.796940	3.090514	3.466777
25	1.316345	1.708141	2.059539	2.485107	2.787436	3.078199	3.450189
26	1.314972	1.705618	2.055529	2.478630	2.778715	3.066909	3.434997
27	1.313703	1.703288	2.051831	2.472660	2.770683	3.056520	3.421034
28	1.312527	1.701131	2.048407	2.467140	2.763262	3.046929	3.408155
29	1.311434	1.699127	2.045230	2.462021	2.756386	3.038047	3.396240
30	1.310415	1.697261	2.042272	2.457262	2.749996	3.029798	3.385185
31	1.309464	1.695519	2.039513	2.452824	2.744042	3.022118	3.374899
32	1.308573	1.693889	2.036933	2.448678	2.738481	3.014949	3.365306
33	1.307737	1.692360	2.034515	2.444794	2.733277	3.008242	3.356337
34	1.306952	1.690924	2.032245	2.441150	2.728394	3.001954	3.347934
35	1.306212	1.689572	2.030108	2.437723	2.723806	2.996047	3.340045
36	1.305514	1.688298	2.028094	2.434494	2.719485	2.990487	3.332624
37	1.304854	1.687094	2.026192	2.431447	2.715409	2.985244	3.325631
38	1.304230	1.685954	2.024394	2.428568	2.711558	2.980293	3.319030
39	1.303639	1.684875	2.022691	2.425841	2.707913	2.975609	3.312788
40	1.303077	1.683851	2.021075	2.423257	2.704459	2.971171	3.306878
41	1.302543	1.682878	2.019541	2.420803	2.701181	2.966961	3.301273

Tabel Titik Kritis Distribusi t

df	α 0.1	α 0.05	α 0.025	α 0.01	α 0.005	α 0.0025	α 0.001
42	1.302035	1.681952	2.018082	2.418470	2.698066	2.962962	3.295951
43	1.301552	1.681071	2.016692	2.416250	2.695102	2.959157	3.290890
44	1.301090	1.680230	2.015368	2.414134	2.692278	2.955534	3.286072
45	1.300649	1.679427	2.014103	2.412116	2.689585	2.952079	3.281480
46	1.300228	1.678660	2.012896	2.410188	2.687013	2.948781	3.277098
47	1.299825	1.677927	2.011741	2.408345	2.684556	2.945630	3.272912
48	1.299439	1.677224	2.010635	2.406581	2.682204	2.942616	3.268910
49	1.299069	1.676551	2.009575	2.404892	2.679952	2.939730	3.265079
50	1.298714	1.675905	2.008559	2.403272	2.677793	2.936964	3.261409
51	1.298373	1.675285	2.007584	2.401718	2.675722	2.934311	3.257890
52	1.298045	1.674689	2.006647	2.400225	2.673734	2.931765	3.254512
53	1.297730	1.674116	2.005746	2.398790	2.671823	2.929318	3.251268
54	1.297426	1.673565	2.004879	2.397410	2.669985	2.926965	3.248149
55	1.297134	1.673034	2.004045	2.396081	2.668216	2.924701	3.245149
56	1.296853	1.672522	2.003241	2.394801	2.666512	2.922521	3.242261
57	1.296581	1.672029	2.002465	2.393568	2.664870	2.920420	3.239478
58	1.296319	1.671553	2.001717	2.392377	2.663287	2.918394	3.236795
59	1.296066	1.671093	2.000995	2.391229	2.661759	2.916440	3.234207
60	1.295821	1.670649	2.000298	2.390119	2.660283	2.914553	3.231709
61	1.295585	1.670219	1.999624	2.389047	2.658857	2.912729	3.229296
62	1.295356	1.669804	1.998972	2.388011	2.657479	2.910967	3.226964
63	1.295134	1.669402	1.998341	2.387008	2.656145	2.909262	3.224709
64	1.294920	1.669013	1.997730	2.386037	2.654854	2.907613	3.222527
65	1.294712	1.668636	1.997138	2.385097	2.653604	2.906015	3.220414
66	1.294511	1.668271	1.996564	2.384186	2.652394	2.904468	3.218368
67	1.294315	1.667916	1.996008	2.383302	2.651220	2.902968	3.216386
68	1.294126	1.667572	1.995469	2.382446	2.650081	2.901514	3.214463
69	1.293942	1.667239	1.994945	2.381615	2.648977	2.900103	3.212599
70	1.293763	1.666914	1.994437	2.380807	2.647905	2.898734	3.210789

Copyright © 2008 Deny Kurniawan

FORUM STATISTIKA - <http://ineddeni.wordpress.com>

R Development Core Team (2008). R: A language and environment for
 statistical computing. R Foundation for Statistical Computing,
 Vienna, Austria. ISBN 3-900051-07-0, URL <http://www.R-project.org>

LAMPIRAN 7

TABEL F $\alpha = 0.05$

df 2	df 1					
	1	2	3	4	5	6
1	161.44763 9	199.50000 0	215.70734 5	224.58324 1	230.16187 8	233.98600 0
2	18.512821	19.000000	19.164292	19.246794	19.296410	19.329534
3	10.127964	9.552094	9.276628	9.117182	9.013455	8.940645
4	7.708647	6.944272	6.591382	6.388233	6.256057	6.163132
5	6.607891	5.786135	5.409451	5.192168	5.050329	4.950288
6	5.987378	5.143253	4.757063	4.533677	4.387374	4.283866
7	5.591448	4.737414	4.346831	4.120312	3.971523	3.865969
8	5.317655	4.458970	4.066181	3.837853	3.687499	3.580580
9	5.117355	4.256495	3.862548	3.633089	3.481659	3.373754
10	4.964603	4.102821	3.708265	3.478050	3.325835	3.217175
11	4.844336	3.982298	3.587434	3.356690	3.203874	3.094613
12	4.747225	3.885294	3.490295	3.259167	3.105875	2.996120
13	4.667193	3.805565	3.410534	3.179117	3.025438	2.915269
14	4.600110	3.738892	3.343889	3.112250	2.958249	2.847726
15	4.543077	3.682320	3.287382	3.055568	2.901295	2.790465
16	4.493998	3.633723	3.238872	3.006917	2.852409	2.741311
17	4.451322	3.591531	3.196777	2.964708	2.809996	2.698660
18	4.413873	3.554557	3.159908	2.927744	2.772853	2.661305
19	4.380750	3.521893	3.127350	2.895107	2.740058	2.628318
20	4.351244	3.492828	3.098391	2.866081	2.710890	2.598978
21	4.324794	3.466800	3.072467	2.840100	2.684781	2.572712
22	4.300950	3.443357	3.049125	2.816708	2.661274	2.549061
23	4.279344	3.422132	3.027998	2.795539	2.639999	2.527655
24	4.259677	3.402826	3.008787	2.776289	2.620654	2.508189
25	4.241699	3.385190	2.991241	2.758710	2.602987	2.490410
26	4.225201	3.369016	2.975154	2.742594	2.586790	2.474109
27	4.210008	3.354131	2.960351	2.727765	2.571886	2.459108
28	4.195972	3.340386	2.946685	2.714076	2.558128	2.445259
29	4.182964	3.327654	2.934030	2.701399	2.545386	2.432434
30	4.170877	3.315830	2.922277	2.689628	2.533555	2.420523
31	4.159615	3.304817	2.911334	2.678667	2.522538	2.409432
32	4.149097	3.294537	2.901120	2.668437	2.512255	2.399080
33	4.139252	3.284918	2.891564	2.658867	2.502635	2.389394
34	4.130018	3.275898	2.882604	2.649894	2.493616	2.380313
35	4.121338	3.267424	2.874187	2.641465	2.485143	2.371781
36	4.113165	3.259446	2.866266	2.633532	2.477169	2.363751
37	4.105456	3.251924	2.858796	2.626052	2.469650	2.356179
38	4.098172	3.244818	2.851741	2.618988	2.462548	2.349027
39	4.091279	3.238096	2.845068	2.612306	2.455831	2.342262
40	4.084746	3.231727	2.838745	2.605975	2.449466	2.335852

41	4.078546	3.225684	2.832747	2.599969	2.443429	2.329771
42	4.072654	3.219942	2.827049	2.594263	2.437693	2.323994
43	4.067047	3.214480	2.821628	2.588836	2.432236	2.318498
44	4.061706	3.209278	2.816466	2.583667	2.427040	2.313264
45	4.056612	3.204317	2.811544	2.578739	2.422085	2.308273
46	4.051749	3.199582	2.806845	2.574035	2.417356	2.303509
47	4.047100	3.195056	2.802355	2.569540	2.412837	2.298956

TABEL F $\alpha = 0.05$

df 2	df 1					
	1	2	3	4	5	6
48	4.042652	3.190727	2.798061	2.565241	2.408514	2.294601
49	4.038393	3.186582	2.793949	2.561124	2.404375	2.290432
50	4.034310	3.182610	2.790008	2.557179	2.400409	2.286436
51	4.030393	3.178799	2.786229	2.553395	2.396605	2.282603
52	4.026631	3.175141	2.782600	2.549763	2.392953	2.278923
53	4.023017	3.171626	2.779114	2.546273	2.389444	2.275388
54	4.019541	3.168246	2.775762	2.542918	2.386070	2.271989
55	4.016195	3.164993	2.772537	2.539689	2.382823	2.268717
56	4.012973	3.161861	2.769431	2.536579	2.379697	2.265567
57	4.009868	3.158843	2.766438	2.533583	2.376684	2.262532
58	4.006873	3.155932	2.763552	2.530694	2.373780	2.259605
59	4.003983	3.153123	2.760767	2.527907	2.370977	2.256780
60	4.001191	3.150411	2.758078	2.525215	2.368270	2.254053
61	3.998494	3.147791	2.755481	2.522615	2.365656	2.251418
62	3.995887	3.145258	2.752970	2.520101	2.363128	2.248871
63	3.993365	3.142809	2.750541	2.517670	2.360684	2.246408
64	3.990924	3.140438	2.748191	2.515318	2.358318	2.244024
65	3.988560	3.138142	2.745915	2.513040	2.356028	2.241716
66	3.986269	3.135918	2.743711	2.510833	2.353809	2.239480
67	3.984049	3.133762	2.741574	2.508695	2.351658	2.237312
68	3.981896	3.131672	2.739502	2.506621	2.349573	2.235210
69	3.979807	3.129644	2.737492	2.504609	2.347550	2.233171
70	3.977779	3.127676	2.735541	2.502656	2.345586	2.231192

Copyright © 2008 Deny Kurniawan
FORUM STATISTIKA - <http://ineddeni.wordpress.com>

R Development Core Team (2008). R: A language and environment for
statistical computing. R Foundation for Statistical Computing,
Vienna, Austria. ISBN 3-900051-07-0, URL <http://www.R-project.org>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

No : B-66/In.14/G.6a/PP.00.9/02/2017 Padangsidempuan, 27 Februari 2017
Isi : -
Judul : *Permohonan kesediaan menjadi pembimbing Skripsi*

Yth :
Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
Dika Matondang, S.Pd., M.Si

Padangsidempuan
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Penjurian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : NURHASANAH HARAHAHAP
No. : 13 230 0251
Jurusan : EKONOMI SYARIAH
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Judul Lama : Analisis Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba Periode 2009-2015 (Studi Kasus Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di JII)
Judul Baru : Analisis Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba Usaha Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing I dan pembimbing II penulisan penelitian skripsi mahasiswa yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Assalamu 'alaikum Wr.Wb
Mengetahui:

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA

PEMBIMBING I

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA

PEMBIMBING II